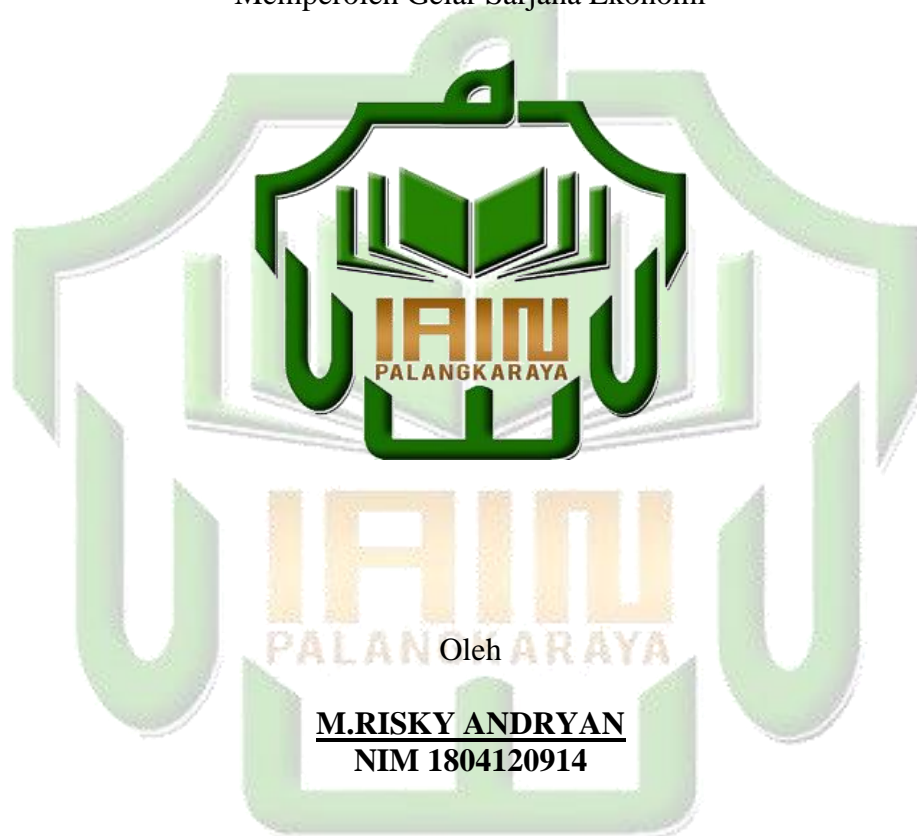


**ANALISIS PEMILIHAN LOKASI OLEH PEDAGANG PASAR
KAHAYAN DI KOTA PALANGKA RAYA MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
TAHUN 2022 M/1444 H**

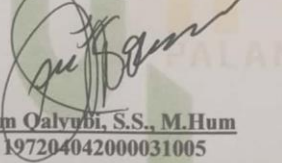
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pemilihan Lokasi Oleh Pedagang Pasar
Kahayan Kota Palangka Raya Menurut Perspektif
Ekonomi Islam
Nama : M.Risky Andryan
NIM : 1804120914
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : Strata Satu (S1)

Palangka Raya, September 2022

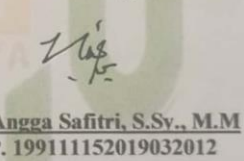
Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Imam Qalvybi, S.S., M.Hum
NIP. 197204042000031005

Pembimbing II,



Novi Angga Safitri, S.Sv., M.M
NIP. 199111152019032012

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag.
NIP. 19740423 200112 1 002

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam



Dr. Itsla Yunisva, M.Esv
NIP. 198910102015032012

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudara M.Risky Andryan

Palangka Raya, September 2022

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

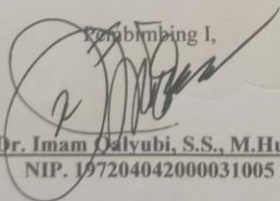
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : M.Risky Andryan
NIM : 1804120914
Judul : Analisis Pemilihan Lokasi Oleh Pedagang Pasar Kahayan Kota
Palangka Raya Menurut Perspektif Ekonomi Islam


Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,


Dr. Imam Dalvubi, S.S., M.Hum
NIP. 197204042000031005

Pembimbing II,


Novi Angga Safitri, S.Sy., M.M
NIP. 199111152019032012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Pemilihan Lokasi Oleh Pedagang Pasar Kahayan Kota Palangka Raya Menurut Perspektif Ekonomi Islam” oleh M.Risky Andryan, NIM: 1804120914 telah di-*munaqasyah*-kan oleh tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Oktober 2022

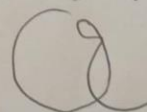
Palangka Raya, 04 Oktober 2022

Tim Penguji

1. Fadiyah Adlina, M.Pd.I
(Penguji/Ketua Sidang)
2. Ali Sadikin., M.Si
(Penguji I)
3. Dr. Imam Qalyubi, S.S., M.Hum
(Penguji II)
4. Novi Angga Safitri, S.Sv., M.M
(Penguji/Sekretaris)

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palangka Raya



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag.
NIP. 19740423 200112 1 002

ANALISIS PEMILIHAN LOKASI OLEH PEDAGANG PASAR KAHAYAN DI KOTA PALANGKA RAYA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ABSTRAK

Oleh : M.Risky Andryan
NIM : 1804120914

Penelitian skripsi ini berupaya untuk mengetahui pemilihan lokasi strategis bagi pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya, Mengetahui dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Kahayan Kota Palangka Raya dan Mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap usaha pedagang dalam mendapatkan tempat yang strategis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya. subjek penelitian ini adalah lima orang pedagang yang berjualan di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi pemilihan lokasi dagang oleh pedagang pasar kahayan kota Palangka Raya yaitu faktor keramaian dan faktor harga sewa toko. Ada pedagang yang memilih berjualan di bagian dalam pasar kahayan dengan beralasan harga sewa toko di bagian tersebut lebih murah dibandingkan dengan toko di bagian luar. Sedangkan pedagang yang memilih berjualan di bagian luar pasar kahayan beralasan karena pengunjung atau pembelinya lebih ramai. Adapun dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan disebabkan oleh faktor lokasi usaha, dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan juga disebabkan karena faktor kepadatan penduduk didaerah pasar kahayan, faktor keamanan pasar, faktor kebersihan pasar dan faktor lokasi yang mudah dijangkau karena lokasi Pasar kahayan berada di pinggir jalan raya. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam sudah sesuai dengan aturan bekerja dalam ekonomi Islam para pedagang menghindari kegiatan-kegiatan yang diharamkan memaksimalkan keuntungan, yang menunjukkan bahwa perdagangan atau jual beli di pasar kahayan telah dilakukan dengan cara yang halal dan baik sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata Kunci : Pemilihan Lokasi Dagang dan Pasar.

**ANALYSIS OF LOCATION SELECTION BY MARKET KAHAYAN
TRADERS IN PALANGKA RAYA CITY FROM AN ISLAMIC ECONOMIC
PERSPECTIVE**

ABSTRACT

By : M.Risky Andryan
NIM : 1804120914

This thesis research seeks to determine the selection of strategic locations for traders at Kahayan Market, Palangka Raya City, Knowing the impact of location selection on the income of Kahayan Market traders, Palangka Raya City, and Knowing the views of Islamic Economics on traders' businesses in getting a strategic place.

This type of research is field research with a descriptive-qualitative research design. The research location is in the Kahayan Market, Palangka Raya City. The subjects of this research are five traders who sell at Kahayan Market, Palangka Raya City. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Validation of data using source triangulation. Data analysis uses collection, reduction, presentation, and conclusion drawing.

The findings of this study indicate that there are several factors behind the selection of trading locations by market traders in the city of Palangka Raya, namely the crowd factor and the shop rental price factor. Some traders choose to sell the inside of the Kahayan market with the reason that the rental price for the shop in that part is cheaper than the shop outside. Meanwhile, traders who choose to sell outside of the Kahayan market reason that the visitors or buyers are more crowded. The impact of strategic factors in choosing a location on income is caused by business location factors, the impact of strategic factors in choosing a location on income is also due to population density factors in the Kahayan market area, market safety factors, market cleanliness factors and location factors that are easily accessible because of the Kahayan Market location. is on the side of the road. Meanwhile, in the perspective of Islamic economics, it is by the rules of working in Islamic economics, traders avoid activities that are forbidden to maximize profits, which shows that trading or buying and selling in the Kahayan market has been carried out in a lawful and good manner by Islamic economic principles.

Keywords: Selection of Trade and Market Locations.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pemilihan Lokasi Oleh Pedagang Pasar Kahayan di Kota Palangka Raya Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda kita Rasulullah SAW, seluruh keluarga, kerabat, sahabat, pengikut hingga ummat beliau sampai akhir zaman.

Skripsi ini dikerjakan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, terutama peneliti mengucapkan terimakasih kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Ibu Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Jelita M. SI selaku ketua program studi Ekonomi Syariah selama peneliti menjalani perkuliahan.

5. Bapak Dr. Imam Qalyubi, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dengan ikhlas, serta meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada peneliti selama menyusun skripsi ini hingga dapat diselesaikan.
6. Ibu Novi Angga Safitri.,M.M selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan ikhlas, serta meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada peneliti selama menyusun skripsi ini hingga dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dan membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian.
8. Terimakasih kepada Pengurus Pasar Kahayan Kota Palangka Raya dan pedagang Pasar Kahayan Kota Palangka Raya yang telah membantu dengan bersedia diwawancarai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data-data untuk penelitian ini.
9. Terimakasih kepada semua teman-teman program studi Ekonomi Syariah angkatan tahun 2018 khususnya kelas E yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna akan tetapi peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga Allah SWT

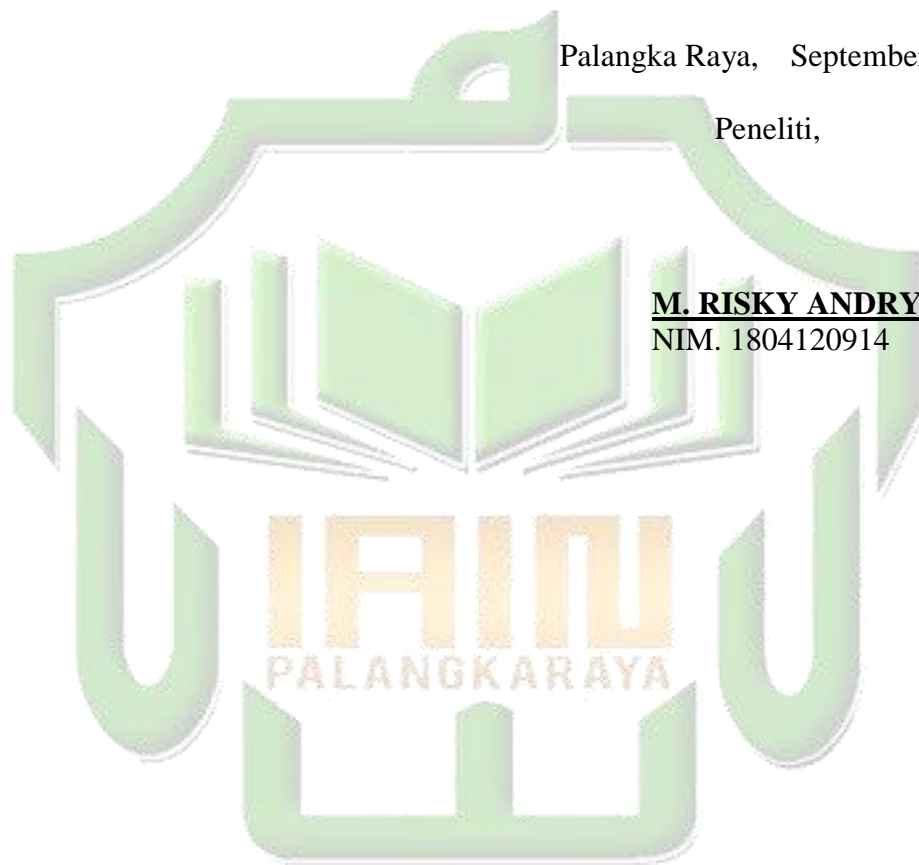
melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta balasan kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, September 2022

Peneliti,

M. RISKY ANDRYAN
NIM. 1804120914



PERSEMBAHAN

Atas Ridho Allah SWT dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya ini kepada

- ❖ Untuk Tuhanku Yang Maha Esa, yaitu Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, karunia serta kasih sayang dari Engkau, hambaMu yang dhaif ini dapat menyelesaikan tugas akhir ini, semoga hamba bisa selalu bersyukur atas semua kenikmatan yang telah diberikan. Apapun anugrah dan cobaan yang datang, semoga hamba selalu mengingat Mu, selalu taat dan selalu dekat dengan Mu.
- ❖ Teruntuk ayah dan ibuku tercinta Bambang sumantri dan Arina, saya persembahkan karya ini untuk kalian yang tiada hentinya selama ini selalu memberikan semangat, dorongan, nasihat, kasih sayang, serta do'a-do'a yang selalu terpanjatkan setiap saat demi kesuksesanku. Terimakasih atas semua kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan, semoga kebaikan-kebaikan kalian menjadi amal jariyah dan pahala. Semoga kalian selalu dalam perlindungan Nya, selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang hingga saatnya anak mu ini bisa membuat kalian bangga dan bahagia dunia akhirat.
- ❖ Teruntuk guru dan dosenku, terimakasih telah membimbing dan menuntun dalam proses menuntut ilmu selama ini.
- ❖ Teruntuk sahabat-sahabatku terima kasih atas bantuan, do'a, nasihat, canda tawa, tangis dan semangat yang kalian berikan selama ini, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini. Terimakasih telah memberikan warna-warni dalam kehidupanku.
- ❖ Teruntuk semua teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2018 terkhusus teman-teman kelas saya yaitu kelas E, Terima kasih telah berbagi ilmunya dan semua kenangannya selama ini. Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.
- ❖ Kepada semua pihak yang telah membantu, saya ucapkan terimakasih sudah turut memberikan kontribusi bantuan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Risky Andryan

NIM : 1804120914

Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pemilihan Lokasi Oleh Pedagang Pasar Kahayan Kota Palangka Raya Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” adalah benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung risiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

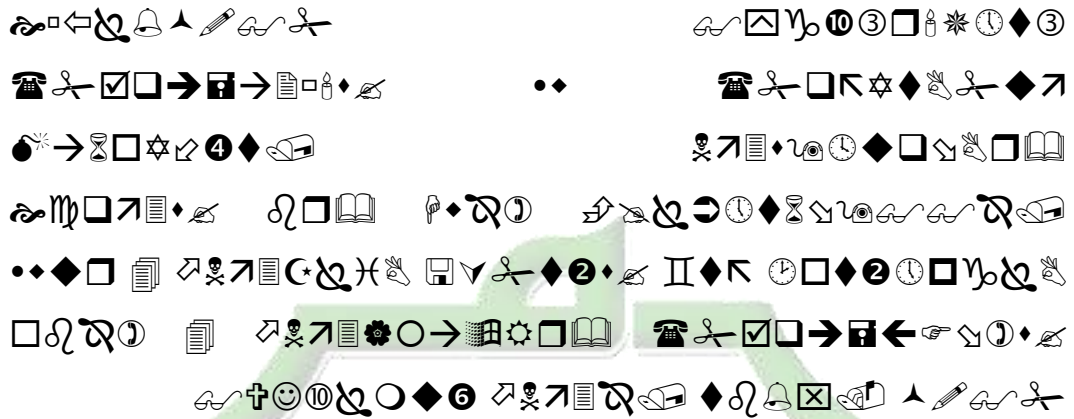
Palangka Raya, September 2022

Yang Membuat Pernyataan,



M.Risky Andryan
NIM. 1804120914

MOTTO



“Wahai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), Kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sungguh Allah maha penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa : 29)

IAIN
PALANGKARAYA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D.	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge

ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena serangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>



D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي لفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	x
PERNYATAAN ORISINALITAS	xi
MOTTO	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teoritis	15
1. Pendapatan	15
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang	16
3. Teori Pasar	19
4. Teori Ekonomi Islam	24
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Objek dan Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Pengabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
G. Sistematika Penulisan	44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Penyajian Data	61
1. Bagaimana Pemilihan Lokasi Strategis bagi Pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya	62
2. Bagaimana Dampak Pemilihan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya	81
C. Analisis Hasil Penelitian	106
1. Strategi Pedagang dalam Memilih Lokasi untuk Berdagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya	106
2. Dampak Pemilihan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya	112
3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Usaha Pedagang dalam Mendapatkan Tempat yang Strategis	115
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
A. Buku	122
B. Karya Ilmiah	123
C. Internet	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Realisasi Luasan Pasar Fasilitas Penunjang Yang Dibangun	59
Tabel 4.2 Subjek Penelitian	61
Tabel 4.3 Harga Sewa Blok Pasar Kahayan	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya pedagang yang ada di sebuah pasar, saat ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar pedagang. Situasi yang seperti ini menuntut setiap pedagang untuk lebih memperhatikan lokasi yang dia tempati apakah strategis atau tidak kemudian yang tidak kalah penting adalah pelayanan yang diberikan kepada konsumennya sehingga pemilihan lokasi yang strategis sangat menentukan kemajuan usahanya.

Lokasi strategis adalah letak atau tempat yang digunakan pedagang pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba. Lokasi pemasaran yang nyaman, aman, bersih, ramai, dan mudah dijangkau merupakan beberapa kriteria lokasi yang diminati oleh banyak konsumen. Lokasi pemasaran adalah suatu wilayah atau tempat dimana perusahaan dapat menjalankan atau melaksanakan kegiatan pemasaran kepada masyarakat. Jadi pemilihan lokasi berdagang merupakan keputusan penting yang harus membujuk pelanggan ke lokasi pedagangnya dalam memenuhi kebutuhan, karena pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis dalam menentukan tercapainya tujuan usahanya.¹

Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang

¹Alam S, *Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007, h. 87.

menentukan kesuksesan sebuah usaha. Para pengusaha selalu memiliki lokasi yang dekat dengan para pelanggan dalam rangka memberikan pelayanan prima pada para pelanggan agar hubungan dengan para pelanggan dapat terjaga dengan baik. Lokasi bisnis yang tepat diharapkan dapat memenuhi harapan pengusaha untuk menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan dan sebaliknya apabila terdapat kesalahan dalam pemilihan lokasi akan sangat menghambat kinerja bisnis dan secara otomatis keuntungan maksimal tidak akan dapat dirasakan oleh pengusaha tersebut. Maka pemilihan lokasi bisnis yang dekat dengan target pasar serta ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan sebuah strategi yang juga dapat memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk/jasa yang diinginkannya.²

Keputusan pemilihan lokasi biasanya juga tergantung pada jenis usaha apa yang dimiliki oleh para pengusaha tersebut, di balik penentuan ini terdapat strategi penentuan lokasi yang harus diketahui oleh pemilik usaha dalam rangka memaksimalkan keuntungan pada lokasi mereka di kedepannya. Berbeda jenis perusahaan maka akan berbeda pula faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi. Berdagang merupakan sebuah kegiatan yang mengglobal. Setiap sisi kehidupan di warnai oleh bisnis, baik dalam lingkup yang besar, maupun dalam lingkup yang kecil skala mikro yang pastinya terlibat di dalam proses bisnis yang terjadi. Selain untuk mendapatkan yang mereka inginkan

²*Ibid*, h. 88.

seperti keuntungan, juga menaikkan tingkat ekonomi yang ada. Perdagangan merupakan kegiatan usaha dagang yang dilakukan orang-orang dalam pembelian dan penjualan atau pertukaran barang dan jasa yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.³

Ada banyak faktor yang menentukan kesuksesan suatu usaha. Salah satu faktor tersebut adalah ketepatan pemilihan lokasi. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Hal ini terjadi karena pemilihan lokasi yang tepat seringkali menentukan kesuksesan suatu usaha. Hal ini juga berlaku untuk usaha jasa karena usaha jasa diharuskan untuk memelihara hubungan dekat dengan pelanggan. Karena salah satu kunci kesetiaan pelanggan adalah pada *service* (pelayanan) yang diberikan oleh pengusaha jasa.⁴

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen.

³*Ibid*, h. 89.

⁴Muhammad Firdaus, dkk, *Dasar Dan Strategi Pemasaran Syariah*, Jakarta: Renaisan Anggota IKPAI, 2005, h. 53.

Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi, Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen, Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi.⁵

Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dan ditandai dengan pembeli dan penjual yang bertemu secara langsung. Proses jual beli biasanya melalui proses tawar menawar harga, dan harga yang diberikan untuk suatu barang bukan merupakan harga tetap, dalam arti lain masih dapat ditawar, hal inilah yang membedakan antara pasar tradisional dan pasar moderen. Umumnya pasar tradisional menyediakan bahan-bahan pokok serta keperluan rumah tangga. Lokasi pasar tradisional dapat berada ditempat yang terbuka atau bahkan di pinggir jalan. Ciri khas pasar tradisional adalah adanya tenda-tenda tempat penjual memasarkan dagangannya, serta pembeli yang berjalan hilir mudik untuk memilih dan menawar harga barang yang akan dibeli.⁶

Menurut pengamatan peneliti ketika melakukan observasi di pasar kahayan Kota Palangka Raya pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga

⁵Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014, hal. 116

⁶<http://eprints.ums.ac.id/33048/2/04.%20BAB%20I.pdf>, diakses pada tanggal 26 oktober 2021, jam 12.22.

rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya di Pasar Kahayan ini, penjual atau pedagang dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasanya juga memberikan diskon atau potongan harga pada pelanggannya. Pasar ini juga telah di modern kan oleh pemerintah setempat agar nyaman untuk berbelanja dan jual beli.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada pedagang pasar kahayan Kota Palangka Raya mereka menyampaikan beberapa faktor kepada peneliti, Pertama faktor internal seperti modal usaha yang digunakan sebagian besar modal usaha sendiri, lama usaha yang bervariasi dan jam kerja yang pendek cenderung berpengaruh terhadap pendapatan yang mereka peroleh saat ini. Sedangkan faktor eksternal yaitu perbedaan lokasi usaha yang strategis dan tidak strategis merupakan faktor penting lainnya yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar kahayan Kota Palangka Raya, Sebagian dari pedagang pasar kahayan menyampaikan lokasi yang mereka gunakan untuk berjualan atau berdagang sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka terkhusus bagi pedagang yang ada dibagian dalam pasar kahayan.⁸

Pasar Kahayan yang terletak di Jalan Tjilik Riwut Km. 1,5 Kota Palangka Raya dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan pasar yang potensial mengingat lokasinya yang cukup strategis. Selain itu,

⁷Hasil Pra-Observasi Peneliti, 10 Januari 2022

⁸Observasi sekaligus wawancara dengan RH sebagai salah satu pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya.

Pasar Kahayan juga merupakan pasar terbesar kedua di Kota Palangka Raya yang ramai pengunjung dan pembeli, di Pasar Kahayan saat ini terdapat 608 pedagang, unit kios atau toko yang ada dipasar kahayan dihuni oleh pedagang lama karena memang diprioritaskan untuk mereka dan ada pula pedagang baru.⁹

Berdasarkan fakta dan permasalahan diatas, maka peneliti mengusulkan untuk melakukan penelitian dengan tema “**Analisis Pemilihan Lokasi Oleh Pedagang Pasar Kahayan di Kota Palangka Raya Menurut Perspektif Ekonomi Islam**”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Analisis pemilihan lokasi strategis oleh pedagang pasar kahayan di kota Palangka Raya menurut perspektif ekonomi islam dan penelitian ini fokus kepada pedagang koveksi, kelontongan, sembako, akar tradisonal dan pakaian yang ada di pasar kahayan kota Palangka Raya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan lokasi strategis bagi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya?

⁹Observasi Pada Pasar Kahayan Kota Palangka Raya, 10 Januari 2022.

2. Bagaimana dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar kahayan kota Palangka Raya?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap usaha pedagang dalam mendapatkan tempat yang strategis?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemilihan lokasi strategis bagi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya
2. Untuk mendeskripsikan dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar kahayan kota Palangka Raya.
3. Untuk menganalisis pandangan ekonomi islam terhadap usaha pedagang dalam mendapatkan tempat yang strategis.

E. Kegunaan Penelitian

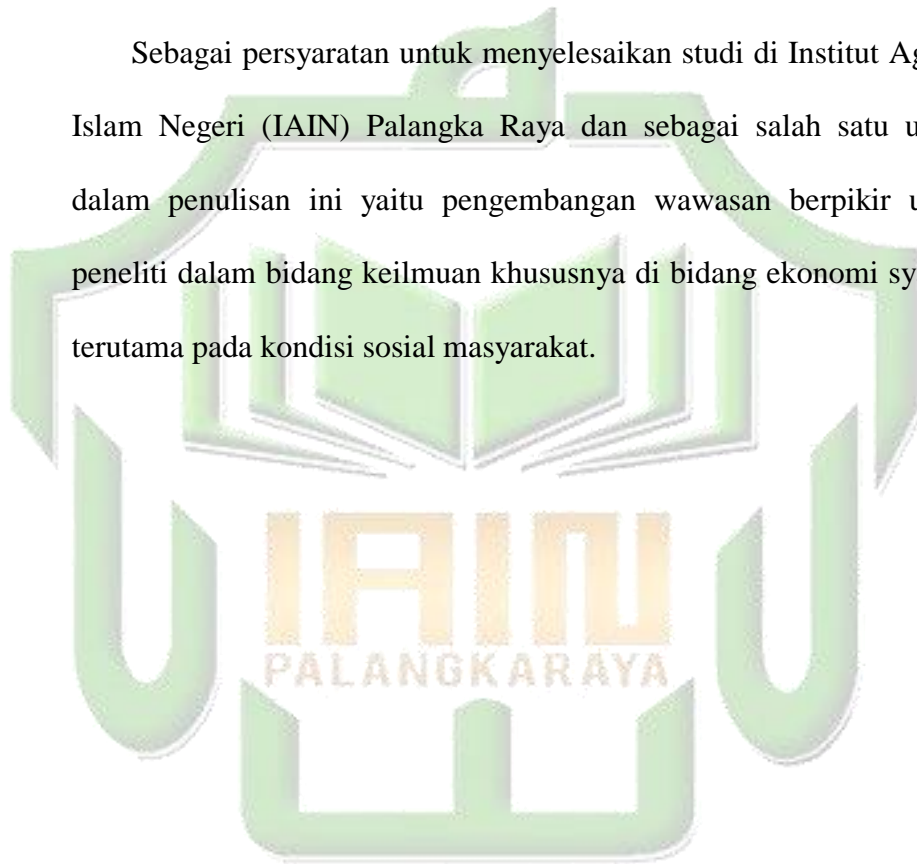
Adapun manfaat penelitian yang diharapkan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan peneliti dan mahasiswa (i) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus program studi Ekonomi Syariah, serta semua masyarakat IAIN Palangka Raya dan semua pihak yang membaca penelitian ini.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu literature masyarakat dalam Analisi faktor strategis dalam pemilihan lokasi oleh pedagang pasar kahayn kota Palangka Raya.

- c. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dan sebagai salah satu upaya dalam penulisan ini yaitu pengembangan wawasan berpikir untuk peneliti dalam bidang keilmuan khususnya di bidang ekonomi syariah terutama pada kondisi sosial masyarakat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahlu

Pengkajian di dalam penelitian ini, pengkaji mengadakan kajian terhadap penelitian terdahulu. Dengan tujuan sebagai penguat landasan teori dan kerangka konseptual dalam penelitian ini, agar tidak terjadi plagiat dan kesamaan dalam hal penulisan penelitian maupun isi penelitian tersebut, Karya ilmiah yang peneliti dapatkan berupa skripsi dan penelitian.

1. **Ahmad Muksin** (2021), Melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjar Masin”.

Hasil Penelitian ini adalah Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Jam Kerja dan Lama Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjarmasin. Jam Kerja dan Modal Usaha adalah variabel paling dominan yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjarmasin.¹⁰

2. **Alfianor** (2020), Melakukan Penelitian dengan judul “Dampak Revitalisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang Tradisional”.

¹⁰Muksin, Ahmad. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjar Masin*”, Universitas Lambung Mangkurat. 2021.

Hasil Penelitian ini adalah program revitalisasi memberikan efek negatif dan positif program revitalisasi pada pasar kayan kota Palangka Raya memberikan efek negatif pada pendapatan pedagang tradisional, rata-rata para pedagang tradisional mengalami penurunan sekitar 40% dari penghasilan para pedagang sebelum di lakukannya program revitalisasi, persaingan dagang dan harga dengan munculnya pasar online dan pasar modern, barang-barang relatif naik yang menyebabkan pasar tradisional kalah saing dengan pasar modern dan pasar online, di tambah lagi dengan pasar online yang relatif murah dari pasaran yang ada dan akses lebih mudah berbelanja tanpa harus susah payah ke pasar adapun dampak positifnya ialah tata kelola blog tersusun rapi dan fasilitas-fasilitas tambahan yang di sediakan pihak pasar.¹¹

3. **Imam Wahyudi** (2018), Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Dalam Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Kecil di Sekitar Kampus UIN Alauddin Makassar”.

Hasil Penelitian ini adalah Biaya lokasi, Ketersediaan Fasilitas, Kedekatan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha jasa di sekitar kampus UIN Alauddin Makassar, Kedekatan dengan pelanggan dan kedekatan dengan pesaing juga berpengaruh dalam pemilihan lokasi usaha, Ketersediaan lahan parkir yang memadai, jam buka yang lebih lama dari usaha jasa lain,

¹¹Alfianor, “*Dampak Revitalisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang Tradisional*”, IAIN Palangka Raya, 2020.

bangunan usaha yang menarik, dan daerah yang memiliki kepadatan orang yang tinggi merupakan lokasi yang sangat penting bagi usaha jasa yang memiliki interaksi yang tinggi terhadap konsumen.¹²

4. **Sundari** (2017), Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

Hasil penelitian ini adalah Lokasi usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang yang ditunjukkan kontribusi yang diberikan oleh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan sebesar 84,4 % selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, lokasi usaha IPBL sejalan dengan ajaran Islam yaitu lokasi memberikan manfaat bagi lingkungan, jam kerja sesuai dengan pendapat Yusuf Qardhawi yaitu tidak terlalu rakus kepada perniagaan, dan pendapatan IPBL diperoleh dengan cara yang halal dengan berdagang.¹³

5. **Veka Ferliana** (2018), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)”.

¹²Imam Wahyudi, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Dalam Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Kecil di Sekitar Kampus UIN Alauddin Makassar*”. UIN Alauddin Makassar, 2018.

¹³Sundari, “*Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program revitalisasi yang dilakukan di Pasar Tugu berdampak negatif, dari aspek fisik dan manajemen pedagang merasa tidak puas, perlu adanya peningkatan pengawasan, pengaturan dan pemeliharaan pasar oleh UPT Pasar Tugu. Dari aspek ekonomi tingkat pendapatan pedagang cenderung menurun namun ada yang meningkat dan juga tidak berubah. Dalam perspektif ekonomi Islam revitalisasi yang dilakukan di Pasar Tugu merupakan hal positif tetapi dalam pengelolaan manajemen berdampak negatif karena tidak sesuai dengan tuntunan syariat.¹⁴

Berikut ini merupakan Tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:

¹⁴Veka Ferliana “*Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)*”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Tabel 2.1
Indikator Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Muksin (2021), Melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjar Masin”.	Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.	Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muksin menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2.	Alfianor (2020), “Dampak Revitalisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang Tradisional”.	Sebagian penelitian juga membahas masalah lokasi usaha.	Penelitian yang dilakukan oleh Alfianor terfokus pada Dampak revitalisasi pasar kahayan kota Palangka Raya terhadap penurunan Pendapatan Pedagang tradisional sedangkan peneliti meneliti tentang pemilihan lokasi strategis oleh pedagang pasar kahayan kota Palangka Raya.
3.	Imam Wahyudi “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Dalam Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Kecil di Sekitar Kampus UIN Alauddin Makssar”.	Sama-sama meneliti tentang Analisis faktor dalam pemilihan lokas.	Penelitian yang dilakukan oleh Imam wahyudi terfokus pada Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi dalam kesuksesan usaha jasa mikro kecil sedangkan peneliti meneliti tentang pemilihan lokasi strategis oleh pedagang pasar kahayan kota Palangka Raya.

4.	Sundari “Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”	Sama-sama meneliti tentang pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang.	Penelitian yang dilakukan oleh Sundari menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.
5.	Veka Ferliana “Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)”.	Sebagian penelitian membahas tentang masalah lokasi usaha dan pendapatan.	Penelitian yang dilakukan oleh Veka Ferliana terfokus pada Analisis pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan peneliti meneliti tentang pemilihan lokasi strategis oleh pedagang pasar kahayan kota Palangka Raya.

Sumber : Dibuat oleh peneliti, 2022

B. Kajian Teoritis

1. Pendapatan

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual. Hal tersebut senada dengan pendapatan yang merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima produsen hasil penjualan barang-barang. Sri Muliani, mengatakan bahwa pendapatan adalah arus kesempatan atau sering disebut penambahan asset pada usaha yang akan meningkatkan pendapatan pemilik perusahaan. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh perusahaan dan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjual barang atau jasa menurut Wijaya. Menurut Manuati Dewi, pendapatan berperan dalam menentukan tingkat konsumsi masyarakat. Menurut Heryendi dan Ngurah Marheani, pendapatan adalah balas balas jasa yang diterima seseorang atau sebagai tenaga kerja atas keikutsertaanya dalam proses produksi barang atau jasa. Menurut Bernabe, teori pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan absolute merupakan pendapatan yang diterima individu dalam satu variabel yaitu jumlah uang, dan pendapatan relatif merupakan pendapatan yang diterima individu dalam dua variabel yaitu jumlah uang dan waktu.¹⁵

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan

¹⁵Alfianor, "Dampak Revitalisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang Tradisional", IAIN Palangka Raya, 2020, h. 15.

masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukiro, pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.¹⁶

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang

Ada Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang antara lain:

a. Modal

Penggunaan modal dalam usaha terutama di sektor perdagangan sangat mempengaruhi jalanya usaha. Apabila seseorang memiliki modal usaha yang besar maka semakin banyak barang yang di perdagangkan. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan makin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang menjadi besar, maka modal mempunyai arti yang lebih menonjol lagi. Masalah modal dalam perusahaan merupakan masalah yang tidak akan pernah berakhir karena bahwa

¹⁶Sundari, “Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, UIN Raden Intan Lampung, 2017, h. 69-70.

masalah modal itu mengandung begitu banyak dan berbagai macam aspek. Hingga saat ini di antara para ahli ekonomi juga belum terdapat kesamaan opini tentang apa yang disebut modal.¹⁷

b. Jam Berdagang

Jam berdagang atau jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk menjajakan barang atau jasa tertentu. Adapun waktu yang dimaksudkan disini adalah lamanya jam yang benar-benar digunakan seseorang untuk kegiatan berdagang, maka iya akan menjual barang yang mereka punya, jadi semakin banyak barang yang mereka jual berarti semakin menaikkan pendapatan mereka. Otomatis keuntungan yang mereka dapat juga semakin meningkat.¹⁸

c. Lama Usaha

Dalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, di mana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi

¹⁷ Ifany Damayanti, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Surakarta*”. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011, h. 60.

¹⁸ Fatmawati M. Lumintang, “*Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langoan Timur*”, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, h. 78.

lebih kecil dari pada penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen serta semakin banyak relasi bisnis dan pelanggan.¹⁹

d. Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan pemacu biaya yang begitu signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat strategi bisnis sebuah usaha. Pada saat pemilik usaha telah memutuskan lokasi usahanya dan beroperasi di satu lokasi tertentu, banyak biaya akan menjadi tetap dan sulit untuk dikurangi. Pemilihan lokasi usaha mempertimbangkan antara strategi pemasaran jasa dan preferensi pemilik. Kedekatan dengan pasar memungkinkan sebuah organisasi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan sering menghemat biaya pengiriman. Berdasarkan kedua keuntungan tersebut, memberikan layanan yang lebih baik biasanya adalah lebih penting.²⁰

e. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja merupakan salah satu variabel yang cukup berpengaruh terhadap besarnya keuntungan para pedagang. Semakin banyak jumlah tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki maka para

¹⁹*Ibid*, h. 79.

²⁰Wahyudi, N. dan Heriyanto, A.E, 2014. "Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Di Kecamatan Sungai Kunjang", Jurnal Ekonomi Universitas Samarinda.

pelanggan pun akan terlayani dengan baik karena adanya efisiensi waktu sehingga kualitas dari pelayanan tersebut akan tampak baik.²¹

3. Teori Pasar

Perekonomian pasar dalam suatu kegiatan ekonomi yang berorientasi pada kekuatan mekanisme pasar. Pelaku ekonomi yang terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi pasar adalah konsumen dan produsen, mereka berinteraksi dalam menentukan harga dan jumlah produk yang diperjual belikan di pasar. Sedang pemerintah hanya berperan sebagai pembuat peraturan dan undang undang untuk memperlancar ekonomi pasar.²²

a. Pengertian Pasar dan Perekonomian

Pasar dapat diartikan sebagai suatu tempat berlangsungnya transaksi-transaksi jual-beli antara konsumen dan produsen (dalam arti sempit). Sedangkan yang dimaksud dengan pasar (dalam arti luas) adalah suatu kejadian di mana berlangsung transaksi jual-beli antara konsumen dan produsen. Pasar merupakan proses terjadinya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli akan terbentuk harga di pasar, yang dimaksud dengan harga adalah jumlah uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai kombinasi produk dan jasa, dengan demikian maka

²¹Dwitasari, Ni Made Marsyi, "Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber Di Desa Bresela Kabupaten Gianyar", E Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 6, No.5, Mei 2017.

²²Lia Amalia dan Asfia Murni, *Ekonomika Mikro* edisi revisi, Bandung: PT Refika Aditama, 2012, hal.17.

suatu harga haruslah dihubungkan dengan bermacam-macam barang dan pelayanan.²³

Perekonomian pasar adalah suatu kegiatan perekonomian yang terjadi dalam masyarakat, diatur dan dikendalikan oleh mekanisme pasar. Sedangkan mekanisme pasar adalah suatu sistem di mana terjadinya kekuatan tarik-menarik antara penjual dan pembeli dan penentuan harga dan kualitas barang yang diperjual belikan. Mekanisme pasar mempunyai peran yang sangat kuat dalam kegiatan perekonomian, terutama dalam penentuan harga di pasar. Sedangkan harga yang terbentuk melalui mekanisme pasar berfungsi sebagai:

- 1) Sinyal bagi produsen dan konsumen dalam memecahkan masalah dasar ekonomi.
- 2) Mengkoordinasi produsen dan konsumen dalam setiap pengambilan keputusan dan dalam menghadapi perkembangan pasar. Kegiatan perekonomian melalui mekanisme pasar dapat memecahkan masalah dasar ekonomi.²⁴

b. Peran Perdagangan, Uang, dan Modal dalam Perekonomian Pasar

Perekonomian pasar telah berkembang di banyak negara maju. Perkembangan ekonomi pasar sangat ditunjang oleh tiga unsur

²³Pauziah Nurul, "Pengelolaan Pasar Oleh Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Prespektif Ekonomi Syariah", UIN Suska Riau, 2019, h, 43.

²⁴Mustafa Efendi Nasution, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007, hal. 93-94.

yaitu perdagangan, uang, dan modal. Dalam Lia Amalia dan Asfia Murni mengatakan :

Konsep perdagangan sangat besar perannya dalam perekonomian pasar, sedangkan kemajuan dan kelangsungan perdagangan ditentukan oleh spesialisasi dan pembagian kerja yang efisien. Spesialitas dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana seseorang memusatkan perhatian dan tenaganya sesuai keahliannya kepada suatu jenis pekerjaan dan kegiatan. Kenyataannya seseorang akan lebih baik hasil suatu pekerjaannya, bila memusatkan segenap tenaga dan perhatiannya kebidang khusus yang terbatas, dengan kata lain kegiatan suatu masyarakat akan lebih efektif dan efisien jika terdapat pembagian kerja, membagi ^{keseluruhan} proses produksi menjadi unit-unit khusus yang terspesialisasi.²⁵

Uang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu yang bisa diterima oleh umum sebagai alat pembayaran dan sebagai alat tukar-menukar. Uang sudah digunakan untuk segala keperluan sehari-hari dan merupakan suatu kebutuhan dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Uang yang dipandang sebagai alat pembayaran atau alat pertukaran yang sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian pasar. Uang berperan untuk memperlancar kegiatan perdagangan, oleh sebab itu uang disebut juga sebagai likuiditas perekonomian artinya uang dipandang

²⁵Lia Amalia dan Asfia Murni, *Ekonomika Mikro*, hal. 29.

sebagai pelumas yang mempermudah kegiatan perekonomian pasar dalam proses pertukaran. Meskipun uang mempunyai peranan yang sangat besar untuk kelancaran perekonomian, menggunakan uang untuk perdagangan akan mengalami kemacetan bila arus uang dalam jumlahnya tidak dikendalikan secara baik. Jadi, uang dapat mempermudah pertukaran asal dikelola dengan baik, sehingga tidak berlebihan dan tidak kurang agar tidak mengganggu kelancaran perekonomian. Bila terjadi kelebihan dan kekurangan uang akan menimbulkan masalah ekonomi seperti inflasi atau deflasi.²⁶

c. Fungsi Pasar

Pasar berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk pelayanan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang, diantaranya :

- 1) Segi ekonomi, Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk mewedahi kebutuhan sebagai demand dan suplai.
- 2) Segi sosial budaya, Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang meruoakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal.
- 3) Pasar menentukan harga barang, Pada Sistem Ekonomi Pasar, harga merupakan ukuran nilai barang. Jika suatu barang permintaannya meningkat, berarti masyarakat membutuhkan lebih

²⁶*Ibid*, h. 29-30.

banyak. Alam jangka yang relatif singkat perusahaan tidak bisa menambah jumlah barang yang ditawarkan secara seketika, Akibatnya harga barang tersebut naik. Kenaikan harga suatu barang akan mendorong produsen memproduksi barang tersebut.

- 4) Pasar dapat mengorganisasi produksi dan harga barang di pasar menjadi acuan perusahaan dalam menentukan metode produksi yang paling efisien dalam mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.²⁷

d. Jenis Pasar

Pasar ditinjau dari kegiatannya terbagi menjadi dua yaitu :

1) Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka penjual maupun suatu pengelola pasar Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayursayuran, telur, daging, kain, barang elektronik, jasa, dan lain-lain. Selain itu juga menjual kue tradisional dan makanan nusantara lainnya.

2) Pasar Modern

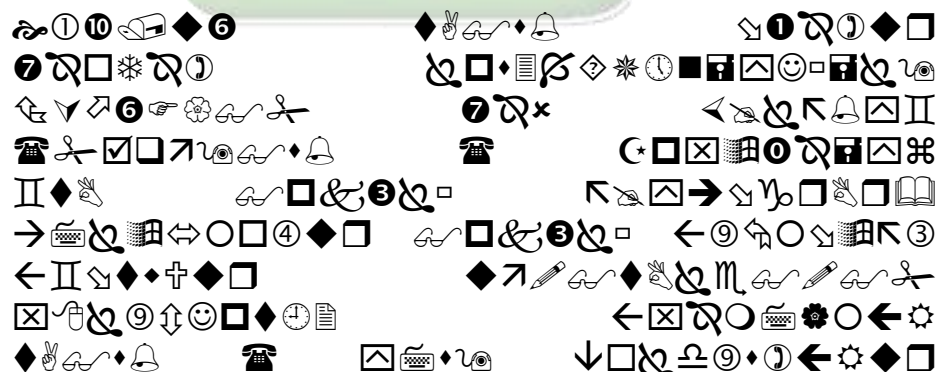
Pasar modern merupakan tempat bertemunya penjual dan

²⁷Ma'arif Samsul, "Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bundarjo Ungaran Kabupaten Semarang", Universitas Negeri Malang, 2013, h. 12.

pembeli dan ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara tidak langsung. Pembeli melayani kebutuhannya sendiri dengan mengambil di rak-rak yang sudah ditata sebelumnya. Harga barang sudah tercantum pada rak-rak tempat barang tersebut diletakan dan merupakan harga pasti tidak dapat ditawar.²⁸

4. Teori Ekonomi Islam

Sebagai sebuah *addin* yang *syumul*, sumbernya berasaskan kepada sumber yang mutlak yaitu Al-Qur'an dan As Sunnah. Kedudukan sumber yang mutlak ini menjadikan Islam itu sebagai suatu agama (*addin*) yang istimewa dibanding agama-agama ciptaan lain. Al-Qur'an dan As-Sunnah ini memerintahkan kita mempraktikkan ajaran wahyu tersebut dalam semua aspek kehidupan termasuk soal muamalah. Perkara-perkara asas muamalah dijelaskan di dalam wahyu yang meliputi perintah dan larangan.²⁹ Bahwa alam ini disediakan begitu untuk dibangun oleh manusia sebagai khalifah Allah seperti dalam firman Allah SWT :



²⁸Lia Amelia dan Asfia Munir, *Ekonomika Mikro*, hal. 13-14.

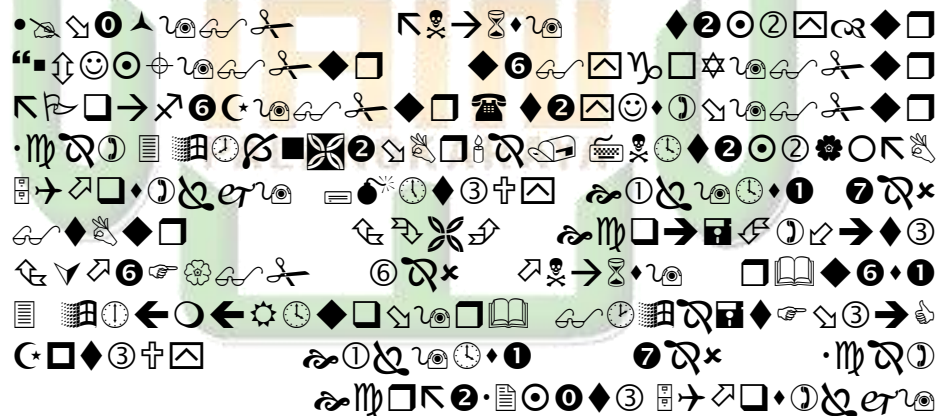
²⁹Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda, "Islamic Business and Economic Ethics (Mengacu pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi)", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012, hlm. 391



Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata, "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(QS. Al-Baqarah [2]: 30)³⁰

Tujuan ekonomi Islam membawa kepada konsep *al-falah* (kejayaan) di dunia dan akhirat, sedangkan ekonomi sekuler untuk kepuasan di dunia saja. Ekonomi Islam meletakkan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini di mana segala bahan-bahan yang ada di bumi dan di langit adaah diperuntukkan untuk manusia.³¹

Sebagaimana firman Allah SWT :



Artinya: Dan dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (Nya). Dan dia (menundukkan pula) apa yang dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu

³⁰Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita", Jakarta Selatan : Penerbit Oasis Terrace Recident, 2014. hlm. 6

³¹Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda, "Islamic Business and Economic Ethics (Mengacu pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi)", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012, hlm. 391

benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl [16]: 12-13)³²

Kesemuanya bertujuan untuk beribadah kepada Allah SWT. Dalam kaitan ibadah, kita mengenal ada ibadah yang khusus ada pula ibadah yang umum. Manusia merupakan makhluk sosial (*zone politicon*) karena itu dalam soal pemilikan harta terdapat harta milik individu dan juga terdapat harta yang menjadi hak masyarakat umum. Di dalam Islam, harta bukanlah merupakan tujuan hidup tetapi sekedar wasilah atau perantara bagi mewujudkan perintah Allah SWT.³³

Tujuan hidup yang sebenarnya ialah seperti firman Allah SWT :



Artinya : Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (QS. AlAn'am [6]: 162)³⁴

Selain larangan-larangan utama, termasuk riba, gharar, dan perjudian, syariah Islam telah mengemukakan secara jelas sekumpulan prinsip yang menyajikan kerangka dasar untuk menjalankan aktivitas ekonomi umumnya, seperti transaksi dagang serta keuangan khususnya. Kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah membicarakan banyak norma dan prinsip yang mengatur hak dan kewajiban para pihak dalam sebuah kontrak. Prinsip-prinsip yang mengemukakan dengan jelas tentang

³²Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita", Jakarta Selatan : Penerbit Wali Oasis Terrace Recident, 2014, hlm 268.

³³Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda,hlm. 393

³⁴Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita", Jakarta Selatan : Penerbit Wali Oasis Terrace Recident, 2014, hlm 150.

keadilan, saling membantu, dan kejujuran pada bagian pihak-pihak untuk sebuah kontrak, menghindari kecurangan, salah tafsir dan keliru menyatakan fakta juga membicarakan ketidakadilan atau kesewenang-wenangan, memberikan dasar-dasar bagi kontrak yang sah.³⁵

Norma-norma ini berkaitan dengan tanggung jawab manusia dihadapan Allah SWT. dan memiliki implikasi yang berbeda dengan norma-norma etika bisnis arus besar. Islam mengajarkan keyakinan tentang hari kemudian, yang mengharuskan manusia dilarang merebut hak orang lain. Hal yang menjadi prinsip syariah, bahwa meski Allah SWT mungkin mengampuni kesalahan yang dilakukan terhadap hakNya (lalai beribadah, misalnya), Dia tak mengampuni kejahatan yang dilakukan seseorang terhadap sesamanya atau bahkan kepada makhluk lainnya. Jadi, memberikan hak yang semestinya kepada sesama manusia adalah prinsip terpenting sistem etika Islam. Beberapa elemen pendorong seperti kebajikan, membersihkan pendapatan, transparansi dan keterbukaan yang wajar, dokumentasi transaksi mengarah pada ketepatan hak dan tanggung jawab para pihak dan etika komprehensif yang mengharuskan kepedulian pada sesama, juga merupakan bagian dari kerangka norma bisnis Islami.³⁶

a. Ketuhanan

Islam berpandangan bahwa segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakan

³⁵*Ibid*,

³⁶*Ibid*, hlm. 397.

manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah SWT. Karena kepada-Nya kita akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.³⁷ Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:



Artinya: Dan Dialah Allah dilangit dan dibumi; Dia mengetahui rahasia Kamu dan lahir Kamu dan mengetahui (pula) apa yang Kamu usahakan.”(QS. Al-An‘am [6] :3)³⁸

b. *Rahmatan lil ‘Alamin*

Ekonomi syariah mempunyai prinsip sinergi artinya saling tolong-menolong. Sesuai dalam firman-Nya yang artinya “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (QS. Al-Maidah [5]: 2). Prinsip ini memungkinkan orang yang lebih dulu mencapai kesuksesan itu dapat membantu sesamanya. Kerja sama seperti ini dapat mewujudkan Ummat Islam yang maju secara bersama. Sistem ekonomi syariah akan semakin mengajarkan kita kepada kepedulian terhadap orang yang

³⁷Adiwarman Karim, “Ekonomi Mikro Islami Edisi Ketiga”, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007. hlm. 34

³⁸Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahan untuk Wanita*”, Jakarta Selatan : Penerbit Wali Oasis Terrace Resident, 2014, hlm 128

membutuhkan disekitar kita, baik itu dalam bentuk materi maupun non materi. Oleh karena itu jadilah pribadi yang bermanfaat bagi orang lain. Nabi Muhammad SAW bersabda: “Tidak beriman seseorang sebelum dia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Bukhari-Muslim). Dalam hadits ini juga disebutkan: “Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.”³⁹

c. *Tahqiq ‘Adl* (Mewujudkan Keadilan)

Keadilan (adl) merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Seluruh ulama terkemuka sepanjang Islam menempatkan keadilan sebagai unsur paling utama dalam maqashid syariah. Ibnu Taimiyah menyebut keadilan sebagai nilai utama dari tauhid, sementara Muhammad Abduh menganggap kezaliman (zulm) sebagai kejahatan yang paling buruk (aqbah al-munkar) dalam kerangka nilai-nilai Islam. Sayyid Qutb menyebut keadilan sebagai unsur pokok yang komprehensif dan terpenting dalam semua aspek kehidupan.⁴⁰

Prinsip terpenting yang mengatur seluruh aktivitas ekonomi adalah keadilan, yang berarti perdagangan jujur dengan sesama dan menjaga keseimbangan keadilan menjaga langit dan bumi berada dalam tempat yang tepatnya masing-masing dan menjadi kekuatan

³⁹Ahmad Dakhori dan Itsla Yunisva Aviva, “Ekonomi Islam dan Mekanisme Pasar (Refleksi Pemikiran Ibnu Taymiyah)”, Surabaya : LaksBang Pressindo, 2017, hlm. 72.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 73.

penyatu antara berbagai segmen dalam sebuah masyarakat.⁴¹

Sebagaimana firman Allah SWT :



Artinya: “Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.” (QS. Al-Maidah [5]: 8)⁴²

Menekankan dengan tegas pada hal ini, selanjutnya Allah SWT berfirman :



⁴¹Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda, “Islamic Business and Economic Ethics (Mengacu pada Al-Qur’an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi)”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012, hlm. 398.

⁴²Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahan untuk Wanita”, Jakarta Selatan : Penerbit Wali Oasis Terrace Resident, 2014, hlm 108



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin maka Allah lebih tau kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.” (QS. An-Nisa [4]:135)⁴³

Islam mengharuskan antara hak dan kewajiban orang tidak lebih besar maupun lebih kecil dalam hal apa pun. Aturan-aturan bisnis juga bisa diterapkan atas segala hal. Tak seorang pun boleh mengambil alih kepemilikan orang lain secara tidak sah. Masa awal datangnya Islam dan hingga abad pertengahan, banyak penekanan diletakkan pada pembangunan karakter masyarakat luas demi menjamin keadilan, kejujuran dan kesetaraan antara satu sama lain dan keselarasan masyarakat sebagai hasilnya. Banyak peristiwa-peristiwa luar biasa tentang keadilan dan kesetaraan yang sesungguhnya, dimana Islam memainkan peran luar biasa dalam perkembangan masyarakat manusia. Sejumlah norma dan praktik-praktik yang baik berakar dari prinsip menyeluruh mengenai keadilan.⁴⁴

d. *Nubuwwah* (Kenabian)

Karena *rahman*, *rahim* dan kebijaksanaan Allah SWT,

⁴³Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahan untuk Wanita*”, Jakarta Selatan : Penerbit Wali Oasis Terrace Resident, 2014, hlm. 100

⁴⁴Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, “*Islamic Business and Economic Ethics (Mengacu pada Al-Qur’an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi)*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012, hlm. 400

manusia tidak dibiarkan begitu saja didunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para nabi dan rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah SWT kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar didunia dan mengajarkan jalan untuk kembali (taubah) ke asal-muasal segala, Allah SWT. Fungsi nabi dan rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan didunia dan akhirat. Untuk umat Muslim, Allah SWT telah mengirimkan seorang tauladan yang terakhir dan sempurna untuk diteladani sampai akhir zaman. Yaitu nabi Muhammad Saw. Sifat-sifat utama sang tauladan yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi dan bisnis pada khusus nya adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) *Siddiq* (Benar, Jujur)
 - 2) *Amanah* (Tanggung Jawab, Kepercayaan, Kredibilitas)
 - 3) *Fathanah* (Kecerdikan, Kebijakan, Intelektualitas)
 - 4) *Tabligh* (Komunikasi, Keterbukaan, Pemasaran)
- e. *Transparansi (As-Siddiq)*

Kegiatan ekonomi dan bisnis tidak dapat bertahan dan berhasil jika tidak didasarkan pada prinsip kejujuran. Sesungguhnya para pelaku ekonomi dan bisnis modern sadar dan mengakui bahwa kejujuran dalam berbisnis adalah kunci

⁴⁵Ahmad Dakhori dan Itsla Yunisva Aviva, “Ekonomi Islam dan Mekanisme Pasar (Refleksi Pemikiran Ibnu Taymiyah)”, Surabaya : LaksBang Pressindo, 2017, hlm. 75

keberhasilan. Termasuk untuk bertahan dalam jangka panjang, dan dalam suasana bisnis yang penuh dengan persaingan.⁴⁶

Kejujuran ini sangat penting artinya bagi kepentingan masing-masing pihak dan selanjutnya sangat menentukan hubungan dan kelangsungan bisnis masing-masing pihak. Apabila salah satu pihak berlaku curang, maka pihak yang dirugikan untuk waktu yang akan datang tidak akan lagi bersedia menjalin hubungan bisnis dengan pihak yang berbuat curang tersebut. Jadi dengan berlaku curang dalam memenuhi syarat-syarat perjanjian atau kontrak dengan pihak tertentu, maka pelaku bisnis sesungguhnya telah menggali kubur bagi bisnisnya sendiri. Kejujuran juga sering dikaitkan dengan mutu dan harga barang yang ditawarkan. Sebagaimana telah disampaikan didepan, dalam bisnis modern yang penuh dengan persaingan, kepercayaan konsumen adalah hal yang paling pokok untuk dipertahankan.⁴⁷ Oleh sebab itu, maka seorang pedagang muslim yang baik tidak akan melakukan penipuan dalam perniagaannya, dan bila terlanjur melakukannya ia segera bertaubat membersihkan hartanya.⁴⁸

f. *Freedom to Act* (Kebebasan Bertindak atau Berusaha)

Keempat nilai-nilai nubuwwah (*siddiq, amanah, fathanah dan tabligh*) bila digabungkan dengan nilai keadilan dan nilai

⁴⁶*Ibid*,

⁴⁷*Ibid*, hlm. 76.

⁴⁸Erwandi Tarmizi, "Harta Haram Muamalat Kontemporer", Bogor : PT. Berkat Mulia Insani, 2016, hlm. 168

khilafah (*good governance*) akan melahirkan prinsip *freedom to act* pada setiap Muslim, khususnya pelaku bisnis dan ekonomi. *Freedom to act* bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian. Karena itu, mekanisme pasar adalah keharusan dalam Islam, dengan syarat tidak ada *distorsi* (proses kezhaliman). Potensi distorsi dikurangi dengan pengahayatan nilai keadilan.⁴⁹ penegakkan nilai keadilan dalam ekonomi dilakukan dengan melarang semua *mafsadah* (segala yang rusak), *riba* (tambahan yang didapat secara zhalim), *gharar* (uncertainty/ketidakpastian), *tadlis* (penipuan) dan *maysir* (perjudian, zero-sum game : orang mendapat keuntungan dengan merugikan orang lain).

g. *Socio-Profit oriented*

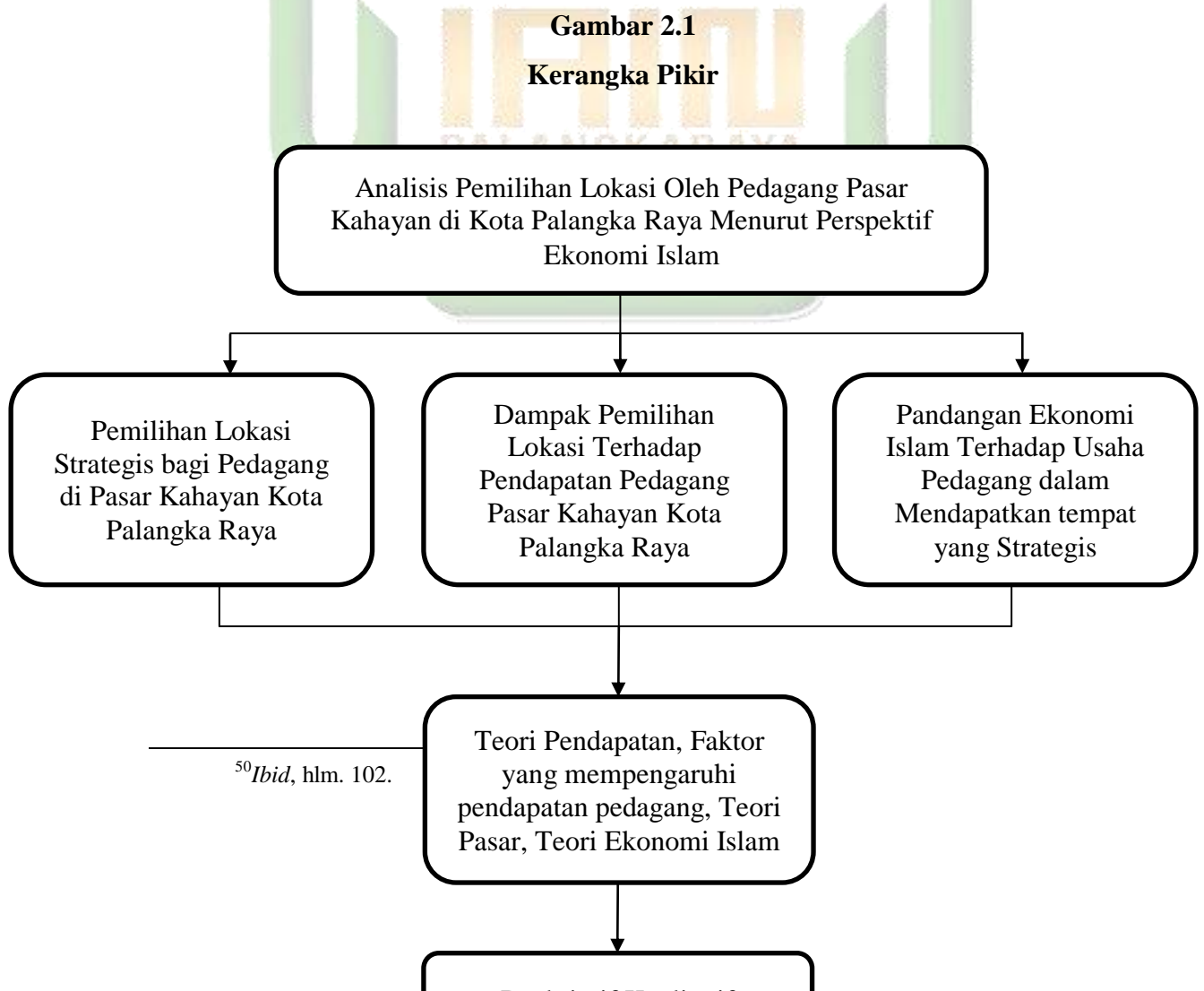
Prinsip orientasi sosial *socio-profit oriented* adalah prinsip ekonomi syariah yang menempatkan tujuan lembaga ekonomi syariah adalah mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang bersifat sosial atau sumbangan. Pada dasarnya tujuan dari sebuah perusahaan adalah bisnis, dan bisnis biasanya berorientasi pada profit atau materi. Namun bagi perusahaan yang menjalankan prinsip syariah maka orientasi perusahaan tidak lagi hanya meraup keuntungan melainkan juga wajib melaksanakan usaha yang hasilnya diprioritaskan untuk kepentingan sosial dan bersifat

⁴⁹*Ibid*, hlm. 82.

sumbangan moral.⁵⁰

C. Kerangka Pikir

Judul yang diangkat peneliti ialah “Analisis Pemilihan Lokasi Strategis Oleh Pedagang Pasar Kahayan di Kota Palangka Raya Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Kerangka pikir yang telah dibuat oleh peneliti merupakan suatu dasar untuk mencari data yang ada di lapangan dan dituangkan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan atau *field research* yang artinya penelitian ini dilakukan langsung dilapangan tertulis maupun secara lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Dalam konteks penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, penulis sebagai instrumen pokok. Oleh karena hal itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis, dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti agar lebih jelas.⁵¹

Alasan peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dalam lokasi penelitian secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengumpulkan data mengenai analisis

⁵¹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 120.

faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar kahayan di kota palangka raya menurut prespektif ekonomi islam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 (dua) bulan setelah diseminarkan dan mendapat surat izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Kemudian Penulis mencari data dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Kahayan kota Palangka Raya JL. Tjilik Riwut Km. 1,5 karena merupakan pasar yang potensial mengingat lokasinya yang cukup strategis, selain itu pasar kahayan juga merupakan pasar terbesar kedua di Kota Palangka Raya yang ramai pengunjung dan pembelinya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis pemilihan lokasi oleh pedagang pasar kahayan di kota Palangka Raya menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang yang ada di

pasar kahayan kota Palangka Raya untuk dapat memberikan data prime untuk penelitian ini. Data prime merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵² Adapun metode yang diambil dalam pengambilan subjek yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Nasution bahwa *purposive sampling*, yaitu mengambil sebagian yang terpilih menurut ciri-ciri dan spesifik yang dimiliki sampel itu,⁵³ dengan melihat kriteria subjek yang ditentukan peneliti sebagai berikut :

- 1) Bersedia diwawancarai.
- 2) Punya kontrak/ membayar pajak lokasi.
- 3) Tingkat pendidikan minimal lulusan SMA.
- 4) Masyarakat yang berbelanja di pasar kahayan.
- 5) Berusia 20 tahun sampai 60 tahun.
- 6) Pedagang yang bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 7) Pedagang aktif yang telah berjualan di pasar kahayan minimal 3 tahun.
- 8) Pedagang yang menyewa toko/kios di bagian depan (luar) pasar kahayan.
- 9) Pedagang yang menyewa toko/kios di bagian dalam pasar kahayan.
- 10) Pedagang konveksi, kelontongan, sembako, akar tradisional dan

⁵²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, h. 42.

⁵³Nasution, *Metodelogi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bandung: Bumi Aksara, 2014, hal. 98.

pakaian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁴

Teknik observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh gambaran tentang sesuatu yang diteliti, atau dengan kata lain observasi merupakan suatu cara yang memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati analisis faktor strategis dalam pemilihan lokasi oleh pedagang pasar kahayan Kota Palangka Raya, Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini ialah pedagang dan pasar kahayan kota Palangka Raya.

Data yang diperoleh setelah observasi antara lain, yaitu:

- a. Melihat bagaimana pedagang melayani pembeli.
- b. Melihat bagaimana banyaknya pembeli yang berbelanja di pasar kahayan Kota Palangka Raya.

⁵⁴Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, h. 123.

c. Melihat bagaimana faktor strategis dalam pemilihan lokasi oleh pedagang pasar kahayan Kota Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Sementara Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁵⁵

Jenis wawancara yang digunakan berupa wawancara tak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap, namun yang digunakan hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁶ Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam harus menentukan informan dan mengajukan pertanyaan dari pihak-pihak terkait seperti para pedagang yang berperan langsung dalam kegiatan

⁵⁵*Ibid*, h. 137.

⁵⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cetakan Kelima, 2009, hal. 83.

ekonomi di pasar kahayan kota Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁷

Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian yang dapat dikumpulkan berupa foto toko/kios, foto warung, kwitansi sewa toko dan lain-lain di pasar kahayan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data atau biasa disebut dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan

⁵⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 94

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁸ Triangulasi pada hakekatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Atau bisa dijelaskan sebagai usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data tersebut.⁵⁹

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni membandingkan kembali tingkat kesahihan data dengan informasi data yang telah diambil dari berbagai sumber berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan di hadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁶⁰

1. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi lapangan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum, dengan informasi yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai

⁵⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.83.

⁵⁹Trigulasi dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/trigulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 28 Januari 2022 pukul 19:32 WIB.

⁶⁰Firdaus dan Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2018, h. 111.

pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

Analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang digunakan Bungin dalam bukunya analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu dikatakan bahwa:

1. Data *collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
2. Data *reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

⁶¹*Ibid*, h.108.

⁶²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 183.

3. Data *display* atau penyajian data ialah data yang dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan, dan semacam pembuatan table atau diagram dalam tradisi penelitian kualitatif.
4. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data *display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁶³

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang sistematika yang terbagi menjadi lima bab, Setiap masing-masing bab menampilkan karakteristik yang berbeda namun dalam satu kesatuan yang tak terpisah. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, di dalam Bab ini yang akan diuraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II adalah Kajian Pustaka, di dalam Bab ini akan menyajikan dan menguraikan tentang penelitian terdahulu, kajian teoritis, dan kerangka berpikir.

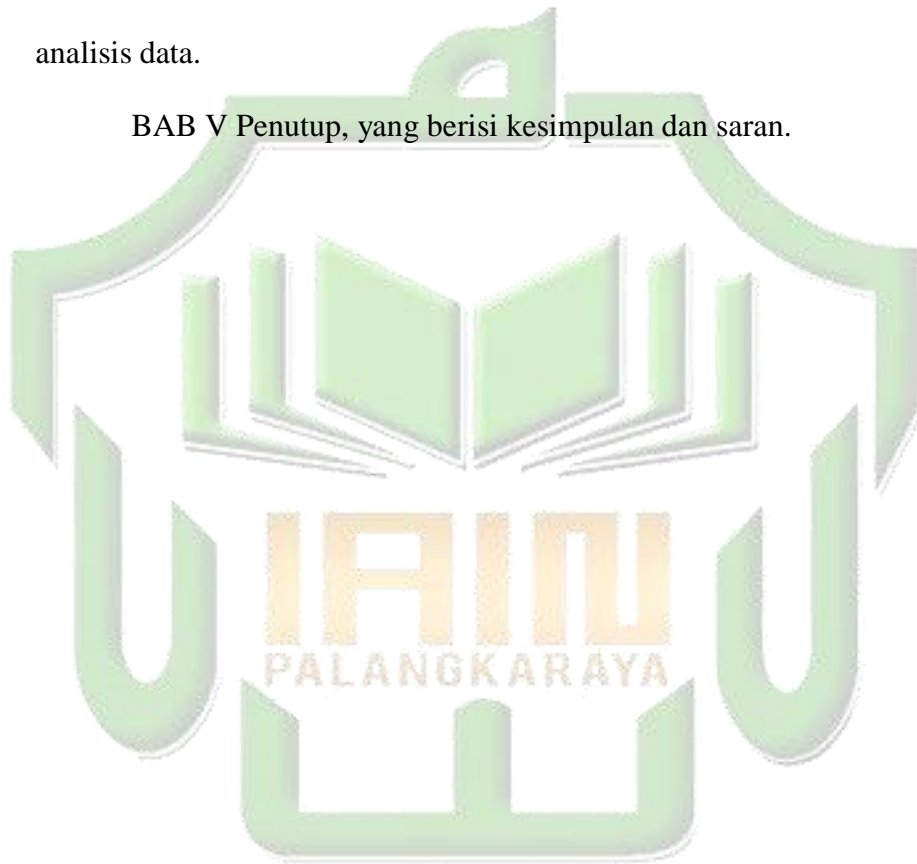
BAB III adalah Metode Penelitian, di dalam Bab ini akan memaparkan metode yang menjadi landasan penelitian, yaitu memuat

⁶³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h.69.

waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV adalah Penyajian Data dan Analisis Data, di dalam Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kota Palangka Raya

a. Sejarah Singkat Pembentukan Kota Palangka Raya

Sejarah pembentukan Pemerintahan Kota Palangka Raya adalah bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.⁶⁴ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya.⁶⁵

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30' - 114°07' Bujur Timur dan 1°35' - 2°24' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.678,51 Km² (267.851 Ha) dengan topografi terdiri dari anah atar dan berbukit dengan kemiringan

⁶⁴Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2006*, Palangka Raya: t.p, 2006, hlm 9.

⁶⁵*Ibid*,

kurang dari 40%. Secara administrasi Kota Palangka Raya berbatasan dengan;

Sebelah Utara : dengan Kabupaten Gunung Mas
 Sebelah Timur : dengan Kabupaten Pulang Pisau
 Sebelah Selatan : dengan Kabupaten Pulang Pisau
 Sebelah Barat : dengan Kabupaten Katingan⁶⁶

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah 2.678,51 Km² (267.851 Ha) dibagi kedalam 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebagau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit dengan luas masing-masing 117,25 Km² , 583,50 Km² , 352,62 Km² , 572,00 Km² dan 1.053,14 Km² . Luas wilayah sebesar 2.678,51 Km² dapat dirinci sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Kawasan Hutan : 2.485,75 Km²
- 2) Tanah Pertanian : 12,65 Km²
- 3) Perkampungan : 45,54 Km²
- 4) Areal Perkebunan : 22,30 Km²
- 5) Sungai dan Danau : 42,86 Km²
- 6) Lain-Lain : 69,41 Km²

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 26.

⁶⁷Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya dan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, *Kota Palangka Raya Dalam Angka (Palangka Raya City In Figures 2017)*, Palangka Raya: Grahamedia Design, 2007, hlm. 1.

Curah hujan tahunan di wilayah Kota Palangka Raya selama 10 tahun terakhir (1997-2006) berkisar dari 1.840—3.117 mm dengan rata-rata sebesar 2.490 mm. Kelembaban udara berkisar antara 75—89% dengan kelembaban rata-rata tahunan sebesar 83,08%. Temperatur rata-rata adalah 26,880 C, minimum 22,930 C dan maksimum 32,520 C. Sedangkan tanah-tanah yang terdapat di wilayah Kota Palangka Raya dibedakan atas tanah mineral dan tanah gambut (Histosols). Berdasarkan taksonomi tanah (*soil survey staff*, 1998) tanah-tanah tersebut dibedakan menjadi 5 (lima) ordo yaitu *histosol*, *inceptosol*, *entisol*, *spodosol* dan *ultisol*.⁶⁸

Luas wilayah Palangka Raya adalah 284.250 Ha. Wilayah Kota Palangka Raya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Kecamatan Sabangau, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Rakumpit. Untuk Kriteria Penataan Kota, Kota Palangka Raya memiliki angka presentase tertinggi dipersepsikan oleh warganya memiliki penataan kota yang baik, yaitu sebanyak 51%. Kota Palangka Raya meskipun masih jauh dari ukuran ideal, namun memiliki kondisi penataan kota yang cukup baik. Dari sudut pandang lain dapat dikatakan kapasitas akomodasi ruang Kota Palangka Raya terhadap pertumbuhan penduduk masih memadai. Sarana kota

⁶⁸Muhammad Aldio, *Sejarah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (1950 - 1972)*, <http://coretcoretdoang.blogspot.co.id/2015/10/sejarah-kotapalangka-raya-kalimantan.html>, diunduh pada tanggal 13-06-2022 pukul 14:47 WIB.

Palangka Raya sendiri, seperti sarana pelayanan kesehatan kota Palangka Raya, kami mengambil data pada 2009, terdapat sejumlah Rumah sakit (umum dan swasta), Posyandu kurang lebih 128 Posyandu, Puskesmas (pembantu dan keliling) berjumlah kurang lebih 68 Puskesmas, Apotek sejumlah 53 Apotek, dan terdapat pula beberapa tempat Rumah Bersalin, Balai Pengobatan, Balai Praktik Dokter perorangan.

Prasarana jalan hingga tahun 2009 tercatat sepanjang 884,52 km, dengan jenis permukaan aspal sepanjang 454,83 km, Bila dilihat dari kondisinya, jalan dengan kondisi baik sepanjang 316,36 km, sedang 146,76 km, rusak 198,09 km dan rusak berat 223,32. Sedangkan untuk kelas jalan, jalan kelas I sepanjang 60,36 km, kelas II 35,05 km, kelas IIIA 92,55 km, kelas IIIB 140,96, kelas IIIC 494,15 km, kelas tidak dirinci 61,45 km. Pada moda transportasi udara, pemerintah juga terus berupaya meningkatkan berbagai sarana, fasilitas, dan pelayanan yang ada di Bandar Udara Tjilik Riwut, di antaranya yaitu dengan memperbaiki fasilitas ruang tunggu (Penambahan Ruang Tunggu VIP) dan penambahan panjang landasan pacu yang ada.

Sistem transportasi sungai adalah moda transportasi yang bersifat tradisional dan sudah dimanfaatkan oleh penduduk sejak dahulu, hal ini didukung oleh kondisi geografis wilayah Kalimantan Tengah yang banyak dilalui sungai-sungai. Desa-desa

yang menjadi bagian wilayah Kota Palangka Raya sebagian berada di tepi sungai sehingga bila transportasi darat mengalami gangguan akibat kondisi jalan yang kurang baik disaat musim hujan, maka transportasi sungai menjadi pilihan oleh sebagian penduduk. Jika kita berbicara mengenai perkembangan suatu kota, tentunya tidak terlepas dari kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya. Di Kota Palangka Raya, terdapat adat dan budaya khas seperti upacara keagamaan, Kontes Budaya, nyanyian adat, tarian, dan lainnya.⁶⁹

Perubahan, peningkatan dan pembentukan yang dilaksanakan untuk kelengkapan Kotapraja Administratif Palangka Raya dengan membentuk 3 (tiga) Kecamatan, yaitu:⁷⁰

- 1) Kecamatan Palangka di Pahandut.
- 2) Kecamatan Bukit Batu di Tangkiling
- 3) Kecamatan Petuk Katimpun di Marang Ngandurung Langit.

Kemudian pada awal tahun 1964, Kecamatan Palangka di Pahandut dipecah menjadi 2 (dua) kecamatan, yaitu:

- 1) Kecamatan Pahandut di Pahandut.
- 2) Kecamatan Palangka di Palangka Raya

Sehingga Kotapraja Administratif Palangka Raya telah mempunyai 4 (empat) kecamatan dan 17 (tujuh belas) kampung, yang berarti ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan

⁶⁹*Ibid.*

⁷⁰Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang...*, hlm.11.

untuk menjadi satu Kotapraja yang otonom sudah dapat dipenuhi serta dengan disyahnannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965, Lembaran Negara Nomor 48 tahun 1965 tanggal 12 Juni 1965 yang menetapkan Kotapraja Administratif Palangka Raya, maka terbentuklah Kotapraja Palangka Raya yang Otonom.⁷¹

Peresmian Kotapraja Palangka Raya menjadi Kotapraja yang Otonom dihadiri oleh Ketua Komisi B DPR-GR, Bapak L.S. Handoko Widjoyo, para anggota DPR-GR, Pejabat-pejabat Departemen Dalam Negeri, Deputi Antar Daerah Kalimantan Brigadir Jendral TNI M. Panggabean, Deyahdak II Kalimantan, Utusan-utusan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat tinggi Kalimantan Lainnya. Upacara peresmian berlangsung di Lapangan Bukit Ngalangkang halaman Balai Kota dan sebagai catatan sejarah yang tidak dapat dilupakan sebelum upacara peresmian dilangsungkan pada pukul 08.00 pagi, diadakan demonstrasi penerjunan payung dengan membawa lambang Kotapraja Palangka Raya.⁷²

Demonstrasi penerjunan payung ini, dipelopori oleh Wing Pendidikan II Pangkalan Udara Republik Indonesia Margahayu Bandung yang berjumlah 14 (empat belas) orang, di bawah pimpinan Ketua Tim Letnan Udara II M. Dahlan, mantan paratrop

⁷¹*Ibid.*, hlm.12.

⁷²Muhammad Aldio, *Sejarah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (1950 - 1972)*, <http://coretcoretdoang.blogspot.co.id/2015/10/sejarah-kota-palangka-rayakalimantan.html>, diunduh pada tanggal 03-06-2022 pukul 11:00 WIB.

AURI yang terjun di Kalimantan pada tanggal 17 Oktober 1947. Demonstrasi penerjunan payung dilakukan dengan mempergunakan pesawat T-568 Garuda Oil, di bawah pimpinan Kapten Pilot Arifin, Copilot Rusli dengan 4 (empat) awak pesawat, yang diikuti oleh seorang undangan khusus Kapten Udara F.M. Soejoto (juga mantan Paratroop 17 Oktober 1947) yang diikuti oleh 10 orang sukarelawan dari Brigade Bantuan Tempur Jakarta. Selanjutnya, lambang Kotapraja Palangka Raya dibawa dengan parade jalan kaki oleh para penerjun payung ke lapangan upacara. Pada hari itu, dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Tjilik Riwut ditunjuk selaku penguasa Kotapraja Palangka Raya dan oleh Menteri Dalam Negeri diserahkan lambang Kotapraja Palangka Raya.

Upacara peresmian Kotapraja Otonom Palangka Raya tanggal 17 Juni 1965 itu, Penguasa Kotapraja Palangka Raya, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, menyerahkan Anak Kunci Emas (seberat 170 gram) melalui Menteri Dalam Negeri kepada Presiden Republik Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan selubung papan nama Kantor Walikota Kepala Daerah Kotapraja Palangka Raya.

Surat Keputusan pada tanggal 24 April 1961 No. 3/Pem. 170_C-2-3, tentang pembentukan Kantor Kotapraja Administratif

Palangka Raya, yang seterusnya dalam proses bebrbentuk Kotamdy Palangka Raya (1975). Dalam penyelenggaran pemerintahan Tingkat Provinsi dan Kotapraja Palangka Raya pada waktu itu dirasakan adanya kekurangan pegawai, terutama pada formasi pegawai tingkat I yang perlu didatangkan dari pusat. Satu-satunya jalan adalah mengangkat pegawai harian untuk kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Kota Palangka Raya termasuk daerah yang pendapatnnya kecil karena hanya mengandalkan usaha dari kota Palangka Raya.⁷³

b. Visi dan Misi Kota Palangka Raya

Visi dan misi Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:

Visi kota Palangka Raya selama periode 2018-2023, Visi Pembangunan Kota Palangka Raya adalah:⁷⁴ “Terwujudnya Kota Palangka Raya yang Maju, Rukun, dan Sejahtera Untuk Semua”

Sedangkan misi Kota Palangka Raya adalah:

- 1) Mewujudkan kemajuan Kota Palangka Raya Smart Environment (lingkungan cerdas) meliputi Pembangunan Infrastruktur, teknologi informasi, pengelolaan sektor energi, pengolahan air, lahan, pengolahan limbah, manajemen bangunan dan tata ruang, transfortasi.
- 2) Mewujudkan kerukunan seluruh elemen masyarakat smart society (masyarakat cerdas) meliputi pengembangan

⁷³*Ibid.*

⁷⁴Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang...*, hal.22.

kesehatan, pendidikan, kepemudaan, layanan publik, kerukunan dan keamanan.

- 3) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Palangka Raya smart economy (ekonomi cerdas) meliputi pengembangan industri, usaha kecil dan menengah, pariwisata, dan perbankan.⁷⁵

2. Pasar Kahayan Kota Palangka Raya

a. Latar Belakang Pembangunan Pertokoan Pasar Kahayan Tradisional Modern Palangka Raya

Tahun 1980 di bangun pasar inpres pertama milik Pemerintah Kota (PemKot), tetapi pada tahun 2005 dan 2006 pasar ini mengalami musibah kebakaran. Setelah terjadinya peristiwa kebakaran Pasar Inpres pada tanggal 26 Juli 2005 itu, Pemerintah Kota palangka Raya membangun Pasar Kahayan Tradisional Modern pada tahun 2008 untuk menampung pedagang Pasar Inpres yang terbakar. Namun dalam perjalanannya, ternyata Pasar Kahayan Tradisional Modern tidak dapat menampung semua pedagang yang terkena musibah kebakaran di Pasar Inpres. Maka dibangun lagi pertokoan Pasar Kahayan Baru dengan perpaduan antara pasar modern dan pasar tradisional dengan mencontoh Pasar Bumi Serpong Damai di Kota Serpong.

⁷⁵*Ibid.*, hal.23.

Pasar Kahayan Tradisional Modern ini diresmikan pada tahun 2009.⁷⁶

Pembangunan pertokoan Pasar Kahayan Palangka Raya sumber dananya dibiayai dari pinjaman Pemerintah Kota Palangka Raya dari Bank Dunia melalui Program Urban Sektor Development Reform Project (USDRP) dengan biaya pembangunan konstruksi sebesar Rp. 20.751.246.000.

Keikutsertaan Pemerintah Kota Palangka Raya dalam program USDRP ini telah dilakukan sejak tahun 2005. Pemerintah Kota Palangka Raya juga melaksanakan komponen Reformasi Pembaruan Tata Pemerintah Dasar yang merupakan bagian dari keikutsertaan dalam program USDRP ini.

b. Tujuan Pembangunan Pasar Kahayan Tradisional Modern Palangkar Raya

- 1) Terciptanya pengelolaan Aset Pasar yang professional.
- 2) Terwujudnya pasar yang bersih, nyaman dan aman serta dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung pasar dan dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional.
- 3) Meningkatnya nilai transaksi yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan pasar dan dapat melakukan cost recovery terhadap dana pinjaman Bank Dunia/The World Bank.

⁷⁶Sumber dari UPTD. Pasar Kahayan Tradisional Modern Palangka Raya.

- 4) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

c. Lokasi Pertokoan Pasar Kahayan Tradisional Modern Palangka Raya

Lokasi Pasar Kahayan Tradisional Modern terletak di Jl. Cilik Riwut Km. 1,5 dan berada di lahan seluas 43.158 m² dengan luas bangunan 9.600 m² milik Pemerintah Kota Palangka Raya.

d. Visi dan Misi Pengelola Pasar Kahayan Tradisional Modern Palangka Raya

1) Visi

Mewujudkan pasar yang tertib, bersih, indah, nyaman dan aman.

2) Misi

a) Meningkatkan aspek pelayanan kepada masyarakat melalui mutu hasil kerja yang memuaskan..

b) Meningkatkan aspek prasarana sarana pasar sebagai alat satu utilitas perkotaan.

c) Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan memaksimalkan retribusi pasar, retribusi sewa tanah dalam pasar dan sewa blok pasar sebagai wujud kemampuan Pemerintah Daerah untuk membiayai Otonomi Daerah.

e. Kegiatan Pasar Secara Umum (Produk, Pelanggan, Strategi Pemasaran)

- 1) Pada umumnya produk yang ditawarkan adalah berupa barang jadi dan barang setengah jadi, diantaranya konveksi, sembako, barang elektronik, sayur, ikan, dll.
- 2) Konsumennya terdiri dari penduduk setempat, Warga Kota Palangka raya, dan dari kabupaten tetangga.
- 3) Pemasarannya dilakukan dengan cara dipajang dan dipasarkan secara langsung kepada pengunjung.

f. Analisis Pasar

- 1) Persaingan secara umum Sebagai kota yang sedang berkembang, pertumbuhan pasar modern sangat pesat bahkan ada yang berdekatan dengan pasar tradisional yaitu Hypermart dan Matahari, terletak di jalan Yos Sudarso, dan Sendy_s Swalayan, terletak di jalan Cilik Riwut Km 1,5.
- 2) Peluang produk pasar Masih bisa bersaing karena Pasar Kahayan Tradisional Modern adalah pasar semi modern, cukup representative, dan letaknya cukup strategis karena berada di jalan protokol.
- 3) Analisis Pelanggan Konsumen Calon pelanggan terbanyak adalah penduduk sekitar pasar yang rata-rata berpenghasilan menengah dan menengah ke atas.
- 4) Analisis Lingkungan Usaha

- a) Stabilitas politik dan keamanan yang berpengaruh terhadap lingkungan usaha yaitu pada saat pemilihan Kepala Daerah.
- b) Ketersediaan bahan baku cukup, karena mudah diperoleh baik dari dalam Kota Palangka Raya maupun didatangkan dari luar kota Palangka Raya.
- c) Budaya jam kerja dan sistem nilai berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

g. Positioning

- 1) Seseorang belum dianggap datang ke Palangka Raya apabila masih belum berkunjung ke Pasar Kahayan Palangka Raya.
- 2) Harga barang terjangkau, tersedia obat-obat tradisional suku dayak yang terkenal dengan kemanjurannya.
- 3) Fasilitas/infrastruktur yang tersedia: lahan parkir luas, akses jalan masuk dan keluar pasar yang mudah, tersedianya alat penanggulangan kebakaran, daftar harga sayuran, dll.

h. Sumber Dana dan Jumlah Blok Bangunan Pertokoan Pasar Kahayan Tradisional Modern Palangak Raya

Sumber Dana	: Pinjaman Bank Dunia Melalui Program USDRP.
Dana Pembangunan Kontruksi	: Rp. 20.751.346.000
Dana Jasa Konsultan Supervisi	: Rp. 566.500.000
Kontraktor Pelaksana Proyek	: PT. Waskita Karya Persero

Konsultasi Supervisi : PT. Miramy Konsultan

Jumlah Pedagang yang ditampung : 279 Orang Pedagang.

i. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.1

Realisasi Luasan Pasar Fasilitas Penunjang Yang Dibangun⁷⁷

Uraian	FS	Realisasi
Luas Kawasan Pasar Kahayan	43.158 m ²	43.158 m ²
Luas Bangunan Pasar USDRP	8.078 m ²	8.078 m ²
Luas Bangunan Toko/kios/PKL	5.856 m ²	8.078 m ²
Fasilitas Penunjang		
Luas Area Parkir (paving blog)	3452 m ²	5365 m ²
Luas Penghijauan	1770 m ²	
Pohon Peneduh		31 batang
Pohon Palem Raja		4 batang
Taman PKL		1080 m ²
Pot Taman		4 buah
Kantor Pasar Kahayan	60 m ²	60 m ²
KC/WC	27 m ²	27 m ²
Mushola	36 m ²	-
Kontainer Bak Sampah	12 m ²	2 buah
Pos Jaga Keamanan	16 buah	
Hydran Kebakaran	V	8 unit
Pagar Keliling Kawasan		V
Air Bersih	V	V
Jaringan Listrik	V	V
Pengadaan Trafo Listrik		1 unit
Bangunan Rumah Trafo		32 m ²
Penyambungan Listrik PLN		1 unit
Saluran Drainase	V	1114 m ²
IPAL		

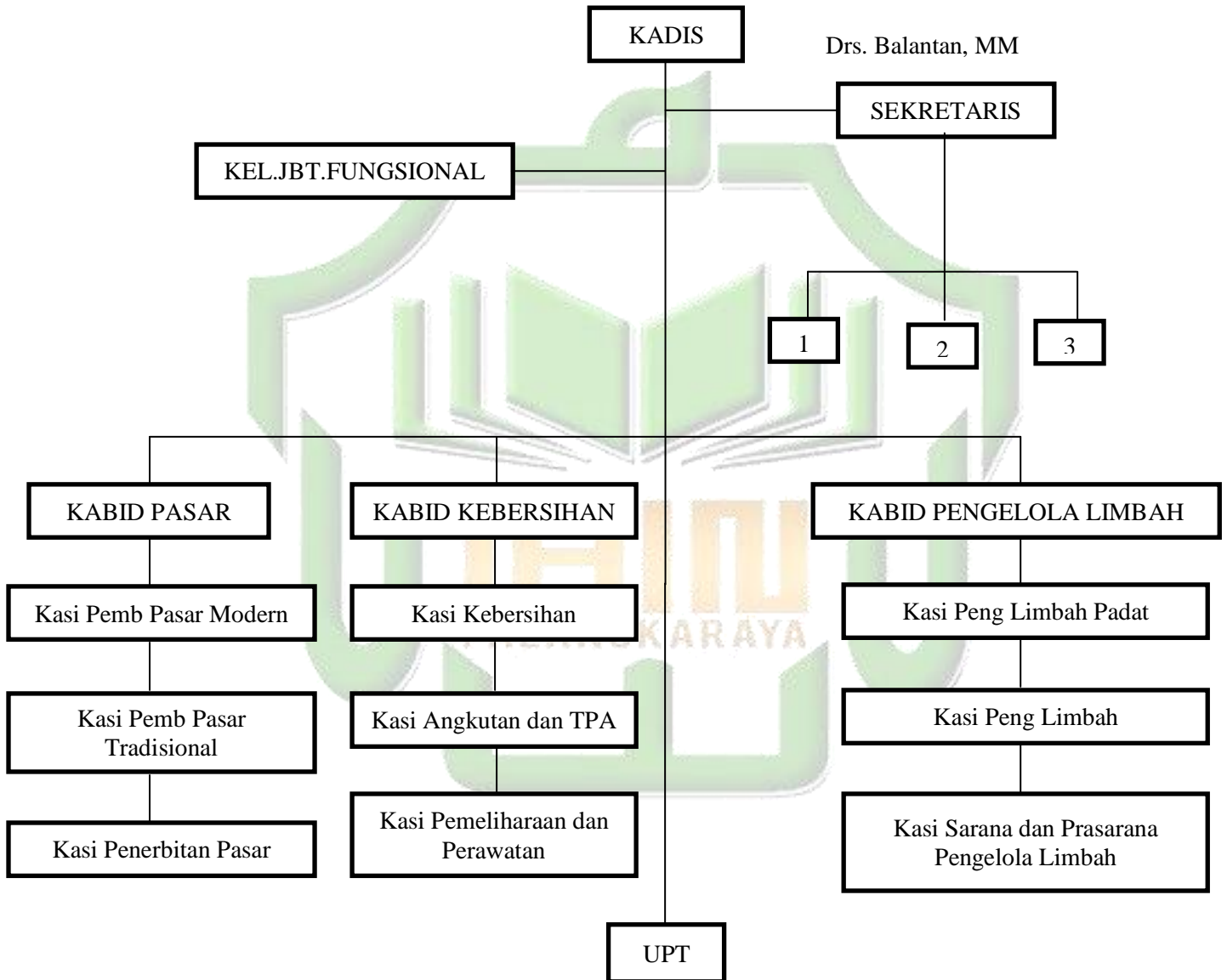
Sumber : Data dari UPT Pasar Kahayan Kota Palangka Raya.

⁷⁷Sumber dari UPTD Pasar Kahayan Tradisional Modern Palangka Raya

j. Struktur Organisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya



Sumber : Data dari UPT Pasar Kahayan Kota Palangka Raya

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data diperoleh dalam wawancara kebanyakan dari mereka menggunakan bahasa Indonesia yang tidak sempurna dalam artian masih ada bahasa daerah yang mereka gunakan. Oleh karena itu, peneliti menambahkan kembali penyajian data wawancara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk memudahkan dalam membaca dan memahami penyajian data penelitian tanpa menghilangkan redaksi asli dari wawancara tersebut.

Tabel 4.2
Subjek Penelitian

No	Nama Inisial Subjek	Jenis Dagangan	Lama Berdagang	Posisi Tempat Usaha
1	D	Konveksi	10 Tahun	Bagian depan
2	W	Pakaian	20 Tahun	Bagian dalam
3	R	Sembako	20 Tahun	Bagian dalam
4	Y	Kelontongan	12 Tahun	Bagian depan
5	R	Akar Tradisonal	17 Tahun	Bagian depan

1. Bagaimana Pemilihan Lokasi Strategis bagi Pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya?

Berikut ini peneliti menyajikan data dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang di observasi ketika melakukan penelitian adalah beberapa pedagang pasar kahayan menyampaikan beberapa faktor kepada peneliti, pertama faktor internal seperti modal usaha yang digunakan sebagian besar modal usaha sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu perbedaan lokasi usaha yang strategis dan tidak strategis merupakan faktor penting lainnya yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar kahayan Kota Palangka Raya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pedagang pasar kahayan Kota Palangka Raya dengan menggunakan jenis wawancara tak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap, namun hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan dianyakan. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini yang dapat di kumpulkan berupa foto bersama pengurus pasar kahayan, foto bersama para pedagang pasar kahayan, foto denah pasar kahayan, foto toko/kios dan lain-lain dipasar kahayan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penyajian data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara terdiri dari 5 subjek yang diteliti, peneliti memaparkan hasil wawancara dengan apa adanya. Dari data di bawah peneliti

menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa Banjar dikarenakan sebagian besar pedagang di pasar kahayan Kota Palangka Raya merupakan pendatang dari Banjar Kalsel. Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

a. Subjek 1

Nama : D
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : 22 Tahun
 Lama berdagang : 10 Tahun
 Jenis dagangan : Konveksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan D berdasarkan rumusan masalah yang pertama yang peneliti ambil pada tanggal 20 juli 2022. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya adalah:

Berapa lama anda berjualan di lokasi ini ?

*“Amun kada salah orang tuha ku bejualan di pasar kahayan ni sekitar 10 tahun sudah bisa jua labih”.*⁷⁸

Terjemahan dari teks diatas :

Kalau tidak salah berdagang di pasar kahayan ini sudah sekitar 12 tahun atau lebih.

Kemudian peneliti menanyakan kembali, Mengapa anda memilih lokasi ini ?

⁷⁸Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

*“Kenapa jadi bejulan disini oleh dahulu suah mencoba bejulan di belakang situ kada tapi rami yang betukaran, lalu am pindah kesini oleh agak rami jua yg betukaran biasanya”.*⁷⁹

Terjemahan dari teks diatas :

Kenapa saya jadi berdagang di lokasi ini karena dulu pernah mencoba berdagang di bagian belakang tetapi yang berbelanja tidak terlalu ramai, makanya sekarang pindah berdagang ke bagian depan karena lumayan ramai yang berbelanja dari biasanya.

Maksudnya menurut D adalah sebelum berdagang di lokasi yang sekarang dia pernah berdagang di lokasi lain yaitu di bagian belakang pasar kahayan kota Palangka Raya tetapi yang berbelanja tidak seramai di bagian depan sekarang, karena itu D memilih pindah dari bagian belakang pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali, Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan anda memilih lokasi ini (di bagian dalam/di bagian luar) pasar kahayan ?

*”Kalo yang pertama tu oleh rami yang betukaran di muka sini biasanya dari pada yang betukaran di belakang situ, yang kedua oleh teparak rumah jua disini jadi misalnya handak meanui barang tu tenyaman jua”.*⁸⁰

Terjemahan dari teks diatas :

Faktor yang pertama karena ramai yang berbelanja di bagian depan ini biasanya dari pada bagian belakang, yang kedua karena dekat dengan rumah jadi memudahkan saya jika ingin mengambil barang yang ingin dibawa ke sini.

Maksud saudara D adalah faktor yang menjadi pertimbangan saudara D memilih lokasi berdagang di bagian depan pasar kahayan ini karena lebih ramai yang berbelanja

⁷⁹Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

⁸⁰Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

dibandingkan bagian belakang, Kedua karena dekat dengan rumah saudara D jadi memudahkan dia jika ingin mengambil barang yang ingin dibawa ke pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali, Bagaimana anda menganalisis faktor-faktor tersebut sehingga akhirnya mantap memilih untuk berdagang di lokasi ini ?

*“Ya itu tadi pang oleh terami yang betukuran di sini dari pada di belakang situ makanya umpat jua pindah bejualan kemuka sini, oleh dulu jua masih dikit yang bejualan di sinu, istilahnya tu kurang pesaing nya”.*⁸¹

Terjemahan dari teks diatas :

Karena yang berbelanja lebih ramai dibagian depan dari pada di bagian belakang pasar kahayan, jadi saya juga ikut pindah berjualan kedepan, karena dulu masih sedikit yang berjualan di situ, bisa di bilang dulu kurang pesaing nya.

Maksud dari pernyataan D adalah karena di lokasi dibagian belakang sebelumnya tidak seramai dilokasi bagian depan sekarang yang berbelanja, karena itulah yang membuat D juga ikut pindah berjualan dan dulu masih sedikit yang berjualan di lokasi tersebut, Jadi menurut D pesaingnya juga kurang.

Kemudian peneliti menanyakan, Apakah ada kendala yang di hadapi ketika anda memilih lokasi untuk tempat berdagang di pasar kahayan ?

*“Kendala pas memilih lokasi ini semalam di biaya sewa ja oleh dibagian depan ni harga sewanya telarang dari bagian belakang situ, dengan terkendala dilistrik ja soalnya dulu balum di pasang listriknya disini jadi memasang sorangan ja”.*⁸²

⁸¹Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

⁸²Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

Terjemahan dari teks diatas :

Kendalanya dulu waktu saya memilih lokasi ini yaitu dibiaya sewa tempat yang lebih mahal dibandingkan bagian belakang dan terkendala dilistrik, karena dulu belum ada lisrik jadi masang sendiri.

Maksudnya menurut D adalah kendalanya dulu saat memilih lokasi berdagang di biaya sewa dan listrik, Karena harga seawa dibgian depan lebih mahal dibandingkan bagian belakang dan juga dulu tidak ada listrik, jadi harus memasang listrik sendiri.

b. Subjek 2

Nama : W

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 45 Tahun

Lama berdagang : 20 Tahun

Jenis dagangan : Pakaian

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil padan tanggal 20 Juli 2022. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya adalah :

Berapa lama anda berjualan di lokasi ini ?

“Dari pasar sebelumnya di olah yang kaya ini aku ni lawas sudah bejualan dari tahun 2002 sebelum pasar direhap sampai sekarang tahun 2022 ya kira-kira kurang lebih 20 tahun bejualan di pasar kahayan ni”⁸³

Terjemahan dari teks di atas :

Saya sudah berjualan di pasar kahayan Kota Palangka Raya ini sudah lama mulai dari tahun 2002 sebelum revitalisasi

⁸³Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

pasar kahayan Kota Palangka Raya dan sampai sekarang tahun 2022 setelah revitalisasi pasar kahayan Kota Palangka Raya.

Maksudnya menurut W ini adalah dari pasar sebelum di lakukanya revitalisasi W mulai berjualan dari tahun 2002 , sampai di lakukanya revitalisasi pasar di Kota Palangka Raya dan hingga sampai sekarang masih berjualan kira-kira kurang lebih 20 tahun.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada W, Mengapa anda memilih lokasi ini?

*“Memilih lokasi ini dulu oleh balum banyak pesaingnya, tapi wahini sudah banyak yang bejualan disini, disini wilayahnya kan padat penduduk jua lokasinya di pinggir jalan jadi nyaman ja di akses masyarakat”.*⁸⁴

Terjemahan dari teks diatas :

Saya memilih lokasi usaha disini karena disini dulu belum banyak pesaingnya, disini juga wilayah padat penduduk tiap hari orang-orang ramai datang kesini, lokasinya dipinggir jalan dan mudah diakses untuk menjangkaunya.

Maksudnya menurut W ini adalah faktor utama memilih lokasi tersebut karena dulu belum banyak pesaing, wilayahnya cukup strategis dan padat penduduk, lokasinya dipnggir jalan jadi sangat mudah diakses untuk menjangkaunya.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada W, Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan anda memilih lokasi ini (di bagian dalam/di bagian luar) pasar kahayan ?

“Ada beberapa pertimbangan memilih lokasi dibagian dalam ini dulu pertama pertimbangan dari harga sewa, dibagian dalam ni lebih murah harga sewanya dari pada

⁸⁴Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

bagian depan situ, yang kedua oleh tingkat keramaian penduduk disini cukup tinggi dengan lokasinya di pinggir jalan. Motivasi usahanya kan "Banyak orang banyak uang, ada barang ada uang" tinggal kaya apa kita membari nilai lebih ja gasan yang betukaran, misalnya membari harga yang lebih murah dari toko lain".⁸⁵

Terjemahan dari teks diatas :

Ada beberapa pertimbangan memilih lokasi bagian dalam ini dulu pertama karena harga sewa dibagian dalam ini lebih murah dibandingkan bagian depan, kedua tingkat keramaian penduduk cukup tinggi dan lokasi yang saya pilih ini dipinggir jalan. Motivasi usaha nya kan "Banyak orang banyak uang" ada barang ada uang"tinggal bagaimana saya memberikan nilai lebih kepada pelanggan ketika menjalani usaha tersebut baik berupa tarif atau harga yang lebih murah daripada toko yang lain.

Maksudnya menurut W ini adalah dalam pemilihan lokasi ini W mempertimbangan harga sewa tempat dan memperhatikan lokasi sekitar yang dipilih tingkat keramaian penduduknya cukup tinggi dan lokasinya dipinggir jalan raya, karena itulah yang jadi pertimbangan W memilih lokasi tersebut.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada W, Bagaimana anda menganalisis faktor-faktor tersebut sehingga akhirnya mantap memilih untuk berjualan di lokasi ini ?

"Menurutku lah memang faktor utama kita bejualan ni melihat lokasinya, dulu aku memilih lokasi disini oleh melihat lokasi sekitar pasar kahayan ni rami penduduknya dengan lokasinya jua di pinggir jalan jadi menurutku pas gasan bejualan disini".⁸⁶

Terjemahan dari teks diatas :

Menurut saya dalam menjalankan usaha memang faktor utama yang kita perhatikan adalah lokasinya, dulu saya memilih lokasi disini karena saya melihat lokasi pasar

⁸⁵Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

⁸⁶Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

kahayan ini tingkat keramaian cukup tinggi dan juga lokasinya dipinggir jalan raya, jadi menurut saya cocok untuk berjualan disini.

Maksudnya menurut W ini adalah cara dia menganalisis faktor-faktor tersebut sehingga akhirnya mantap memilih untuk berjualan di pasar kahayan karena dia melihat lokasi di pasar kahayan ini tingkat keramaian penduduk cukup tinggi dan juga lokasinya dipinggir jalan raya, jadi menurut W sangat cocok untuk berjualan disini.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali, Apakah ada kendala yang di hadapi ketika memilih lokasi yang anda kehendaki untuk tempat berdagang di pasar kahayan ?

“Kendala pertama pas memilih lokasi ni dulu modal gasan menukar barang yang dijual cukup ganal menurutku, Kendala selanjutnya yang ku rasai makin banyak yang bejualan di daerah ni meolah persaingan makin banyak dengan meolah pelanggan menurun.”⁸⁷

Terjemahan dari teks diatas :

Kendala pertama ketika saya memilih lokasi ini dulu terkendala dengan modal untuk membeli barang yang dijual karena menurut saya cukup besar, Selain itu kendala selanjutnya yang saya rasakan semakin banyak yang berjualan di daerah ini membuat persaingan semakin banyak dan turunya pelanggan.

Maksudnya menurut W itu adalah dia merasakan banyak kendala ketika memilih lokasi, Kendala yang ditemui adalah dalam persoalan permodalan untuk membeli barang yang dijual, Karena menurut W cukup besar, Selain itu kendala selanjutnya

⁸⁷Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

yang W rasakan semakin banyak yang berjualan di lokasi tersebut sehingga membuat persaingan semakin tinggi dan membuat turunya pelanggan yang berbelanja.

C. Subjek 3

Nama : R
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 44 Tahun
Lama berdagang : 20 Tahun
Jenis dagangan : Sembako

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya adalah :

Berapa lama anda berjualan di lokasi ini ? “Kurang lebih 10 tahunan lebih berjualan dipasar kahayan ini kalau saya, tapi kalau dihitung bersama orang tua sudah hampir 20 tahunan lebih, saya cuman melanjutkan saja”.⁸⁸

Maksudnya saudari R berjualan dipasar ini, sudah 10 tahun, tapi kalau dihitung dari bersama orang tuanya kuran lebih sudah 20 tahunan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada R, Mengapa anda memilih lokasi ini ?

“Kalau saya soal memilih lokasi disini mengikuti orang tua aja dulu mungkin karena daerahnya padat penduduk,

⁸⁸Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

infrastrukturnya juga sangat baik dan daerah ini juga mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya”.⁸⁹

Maksudnya saudari R tentang pemilihan lokasi berdagang di pasar kahayan ini dia hanya mengikuti orang tua saja, Mungkin menurutnya karena di daerah tersebut merupakan padat penduduk, infrastrukturnya juga baik dan daerah tersebut juga mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada R, Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan anda memilih lokasi ini (di bagian dalam/di bagian luar) pasar kahayan ?

“Pertimbangan pertama memilih lokasi dibagian belakang dipasar kahayan ini karena dibagian belakang menurut saya lebih murah harga sewanya dibandingkan dibagian depan, Pertimbangan kedua saya melihat dari infrastrukturnya, menurut pemikiran saya dengan infrastruktur yang baik, maka akan memudahkan saya dalam menjalani dan memajukan usaha saya kedepannya dan terbukti sekarang usaha saya alhamdulillah maju pesat dari yang dulu”.⁹⁰

Maksudnya saudari R adalah pertimbangan ketika dia memilih lokasi bagian belakang pasar kahayan karena harga sewa dibagian belakang lebih murah dibandingkan bagian depan, kedua dia mempertimbangkan dan melihat dari infrastrukturnya, karena menurut saudari R, dengan infrastruktur yang baik maka akan memudahkannya dalam menjalani dan memajukan usahanya kedepan, dan terbukti sekarang usahanya alhamdulillah maju pesat dari yang dulu.

⁸⁹Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

⁹⁰Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada R, Bagaimana anda menganalisis faktor-faktor tersebut sehingga akhirnya mantap memilih untuk berjualan di lokasi ini ?

“Dalam menjalankan usaha memang faktor utama yang kita perhatikan adalah lokasi, faktor utama yang membuat saya mantap untuk memilih lokasi dipasar kahayan adalah seperti yang saya sampaikan tadi, saya melihat infrastruktur bangunan, tata letak blog, dan juga sarana dan prasarana sudah cukup memadai, maka akan memudahkan saya untuk menjalankan dan memajukan usaha saya untuk kedepannya”.⁹¹

Maksudnya saudari R adalah dalam menjalankan usaha memang faktor utama yang diperhatikan adalah lokasi, faktor utama yang membuat saudari R mantap untuk memilih lokasi berdagang dipasar kahayan adalah saudari R melihat infrastruktur bangunan, tata letak blog, sarana dan prasarana sudah cukup memadai, hal itulah yang memudahkan saudari R untuk menjalankan dan memajukan usahanya untuk kedepan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali, Apakah ada kendala yang di hadapi ketika memilih lokasi yang anda kehendaki untuk tempat berdagang di pasar kahayan ?

“kendala yang saya rasakan mungkin semakin banyak pesaing dipasar kahayan ini, tidak seperti dulu masih sedikit pesaingnya”.⁹²

Maksudnya dari saudari R adalah kendala yang dirasakan ketika berjualan dipasar kahayan adalah semakin banyaknya

⁹¹Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

⁹²Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

pesaing dipasar kahayan menurut R tidak seperti dulu ketika baru membuka usaha, masih sedikit pesaingnya.

D. Subjek 4

Nama : Y
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : 27 Tahun
 Lama berdagang : 12 Tahun
 Jenis dagangan : Kelontongan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya adalah :

Berapa lama anda berjualan di lokasi ini ?

*“Kalo aku ni nah penerusnya ja lah olehnya aku dari dahulu sudah membantui abah ku bejualan di pasar ni, kira-kira waktu bejualan dengan abah ku dari dulu sudah 12 tahun di pasar kahayan ni”.*⁹³

Terjemahan dari teks diatas :

Kalau saya ini hanya penerus jualan saja karena dulu dari orang tua saya jualan saya juga membantu berjualan di pasar kahayan Kota Palangka Raya ini, kira kira waktu berjualan dengan orang tua saya dari dulu sudah 12 tahun di pasar kahayan ini.

Maksudnya dari Y itu ialah dia hanya penerus bapaknya, dulunya Y hanya membantu ayahnya berjualan di pasar kahayan sampai sekarang kira-kira sudah sekitar 12 tahun berjualan.

⁹³Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Y,

Mengapa anda memilih lokasi ini ?

*“Aku memilih pasar kahayan ni gasan lokasi bejualan oleh kuliat penduduk sekitar lokasi pasar kahayan ini sudah banyak, lalu lalang kendaraan jua rami disini, keamanan sekitar lokasi mendukung apalagi pasar kahayan ni parak dengan rumah ku”.*⁹⁴

Terjemahan dari teks diatas :

Saya memilih pasar kahayan ini sebagai lokasi berjualan karena saya lihat penduduk sekitar pasar kahayan ini sudah banyak, lalu lalang kendaraan juga ramai disini keamanan sekitar lokasi juga mendukung, apalagi pasar kahayan ini dekat dengan rumah saya.

Maksudnya saudara Y dalam memilih lokasi berdagang saudara Y lebih mempertimbangkan kepada tingkat kepadatan penduduk sekitar lokasi yang cukup tinggi, dan memperhatikan tingkat keramaian lalu lalang kendaraan yang lewat cukup padat dan tingkat keamanan sekitar lokasi mendukung ditambah lagi lokasi berdagang dan tempat tinggal saudara Y berdekatan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Y, Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan anda memilih lokasi ini (di bagian dalam/di bagian luar) pasar kahayan ?

*“Faktor pertama aku memilih lokasi dibagian depan ni dulu oleh dibagian depan ni lebih rami yang betukaran menurutku, faktor kedua kuliat tingkat kepadatan penduduk sekitar lokasi ni cukup tinggi, habis itu rami jua kendaraan lalu lalang lewat dengan keamanan sekitar lokasi jua mendukung, parak jua dengan rumah jadi ku pikir cocok gasan membuka usaha disini”.*⁹⁵

Terjemahan dari teks diatas :

⁹⁴Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

⁹⁵Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

Faktor pertama ketika saya memilih lokasi dibagian depan dulu karena menurut saya tingkat keramaian yang berbelanja dibagian depan lebih tinggi dibandingkan bagian belakang, faktor kedua saya melihat tingkat kepadatan penduduk sekitar lokasi ini cukup tinggi, kendaraan lalu lalang juga ramai, tingkat keamanan mendukung, dekat dengan rumah saya, jadi saya pikir cocok untuk membuka usaha dilokasi ini.

Maksud saudara Y adalah faktor yang membuat saudara Y memilih berjualan dibagian depan pasar kahayan karena tingkat keramaian yang berbelanja lebih tinggi dibandingkan dibagian belakang, Selanjutnya saudara Y melihat peluang dilokasi ini dikarenakan tingkat kepadatan penduduk sekitar cukup tinggi, kendaraan lalu lalang juga ramai, tingkat keamanan mendukung dan dekat dengan tempat tinggal saudara Y.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada saudara Y, Bagaimana anda menganalisis faktor-faktor tersebut sehingga akhirnya mantap memilih untuk berdagang di lokasi ini ?

*“Sebelum aku berjualan di pasar kahayan ni dulu suah bejualan diwadah lain, kenapa jadi bejualan di pasar kahayan ni, oleh di wadah yang dulu kurang rami dengan jauh jua dari rumah ku, mungkin faktor aku memilih pasar kahayan ni asan bejual oleh itu tadi pang, disini wadahnya lebih rami orang dengan parak jua dari rumah ku”.*⁹⁶

Terjemahan dari teks diatas :

Sebelum saya berjualan dipasar kahayan ini dulu saya sudah pernah berjualan di tempat lain, kenapa jadi berjualan dipasar kahayan, karena di tempat berjualan yang lama kurang ramai yang berbelanja dan juga tempatnya jauh dari rumah saya, mungkin itu faktor yang membuat saya mantap untuk memilih lokasi berjualan di pasar kahayan ini.

⁹⁶Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

Maksudnya saudara Y adalah sebelum berjualan di pasar kahayan ini, Saudara Y pernah berjualan di tempat lain, kenapa sekarang jadi berjualan di pasar kahayan, karena menurut Y ditempat yang lama kurang ramai yang berbelanja dan tempatnya juga jauh dari rumah saudara Y, Mungkin faktor tersebut yang membuat saudara Y mantap untuk memilih lokasi berjualan di pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali, Apakah ada kendala yang di hadapi ketika memilih lokasi yang anda kehendaki untuk tempat berdagang di pasar kahayan ?

*“Kalo dahulu kendala pas memilih lokasi ni alhamdulillah kadida pang lancar-lancar ja dari harga sewa wadiah terjangkau ja menurutku, tapi amun wahini ditakun kendalanya pasti ada, kaya makin banyak yang bejualan jua disini, pesaing lah istilahnya”.*⁹⁷

Terjemahan dari teks diatas :

Kalau dulu ketika memilih lokasi disini tidak ada kendala, lancar-lancar saja, dari harga sewa juga terjangkau menurut saya, tetapi kalau sekarang ditanya kendalanya pasti ada, semakin banyak yg berjualan disini, istilahnya semakin banyak pesaing.

Maksud dari saudara Y adalah Ketika memilih lokasi berjualan di pasar kahayan dulu tidak ada kendala lancar-lancar saja, dari harga sewa juga terjangkau menurut saudara Y, Tetapi sekarang kalau ditanya soal kendala pasti ada, Menurut Y kendala yang dirasakan sekarang semakin banyak yang berjualan di pasar kahayan atau semakin banyaknya pesaing di pasar kahayan.

⁹⁷Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

e. Subjek 5

Nama : R
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : 40
 Lama berdagang : 17 Tahun
 Jenis daganan : Akar tradisional

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya adalah :

Berapa lama anda berjualan di lokasi ini ?

*“Dahulu sebelum di olah pasar keini dari tahun 2005 kami dengan bini ku bejualan dimuka situ ja, bejualan keliling-keliling habis itu bisa jua bejualan di pinggir jalan sampai wahini diolah blog-blog keini, memang kami bejualan tu dari tahun 2005 sampai wahini sekitar 17 tahun”.*⁹⁸

Terjemahan dari teks diatas :

Dari sebelum pasar kahayan Kota Palangka Raya di buat seperti ini pada tahun 2005 awalnya saya berjualan hanya dengan berjalan kaki menawarkan akar tradisional, selanjutnya dengan berjualan di pinggir jalan, dan setelah pasar kahayan di buat seperti ini saya berjualan di blog/kios tempat usaha yang sudah di buat pemerintah jadi saya berjualan pada pasar kahayan ini sudah 17 tahun.

Maksudnya saudara R adalah dia berjualan di pasar kahayan ini dari tahun 2005 sebelum pasar di revitalisasi, dulu berjualan di pasar kahayan hanya berkeliling dan di pinggir-pinggir jalan saja, setelah di revitalisasi sekarang berjualan di blog-blog yang sudah

⁹⁸Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

di sediakan, jadi saudara R berjualan di pasar kahayan ini sudah 16 tahun.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Y, Mengapa anda memilih lokasi ini ?

*“Dahulu aku suah bejualan diwadah lain sebelum disini, habis itu ada ditawari kawan gasan bejualan disini, wahini kan sudah be blog-blog keitu wadahnya dipasar kahayan ni, jadi ditawari kawan ku menyewa blog ampun inya oleh sudah ampih bejualan inya, gara-gara itu am aku jadi bejualan disini, oleh ku lihat disini lebih rami dari wadahku bejualan dulu”.*⁹⁹

Terjemahan dari teks diatas :

Dulu saya sudah pernah berjualan ditempat lain sebelum dipasar kahayan ini, setelah itu ada tawaran dari teman saya untuk berjualan di pasar kahayan, sekarang kan sudah ada blog-blog nya di pasar kahayan ini, jadi teman saya menawarkan blog yang pernah dia beli untuk disewakan ke saya, karena dia sudah tidak berjualan lagi di pasar kahayan, karena itulah saya memilih pasar kahayan untuk lokasi berjualan, karena saya lihat disini juga lebih ramai dari tempat saya berjualan sebelumnya.

Maksudnya saudara R adalah dulu dia sudah pernah berjualan di tempat lain sebelum dipasar kahayan, setelah itu saudara R mendapatkan tawaran dari temanya untuk berjualan di pasar kahayan, teman saudara R menawarkan blog yang pernah dia beli di pasar kahayan untuk disewakan kepada saudara R, karena dia sudah tidak berjualan lagi di pasar kahayan, karena ada tawaran itulah saudara R memilih pasar kahayan untuk lokasi berjualan, karena menurut saudara R di pasar kahayan lebih ramai dari tempat dia berjualan sebelumnya.

⁹⁹Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada R, Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan anda memilih lokasi ini (di bagian dalam/di bagian luar) pasar kahayan ?

*“Faktor yang menjadi pertimbangan ku waktu mamilih bagian depan pasar kahayan ni gasan lokasi bejualan dulu yang pertama oleh dibagian depan ni lebih rami yang betukaran biasanya, terus yang kedua oleh kawan ku yang menawari menyewa lokasi disini gasan bejualan jadi masalah harga sewa bisa temurah jua ibaratnya amun dengan kawan, habis itu di pasar kahayan ni kuliat memang rami dari wadah ku bejualan sebelumnya, mungkin itu yang jadi pertimbangan ku memilih pasar kahayan ni gasan lokasi bejualan”.*¹⁰⁰

Terjemahan dari teks diatas :

Faktor yang menjadi pertimbangan saya ketika memilih bagian depan pasar kahayan sebagai lokasi berjualan, yang pertama karena dibagian depan biasanya lebih ramai yang berbelanja dibandingkan bagian dalam, yang kedua karena teman saya yang menawarkan untuk menyewa di pasar kahayan ini, jadi masalah harga sewa bisa murah karena dengan teman sendiri, setelah itu dipasar kahayan ini saya lihat lebih ramai dari tempat saya berjualan sebelumnya, mungkin itu menjadi pertimbangan saya memilih pasar kahayan sebagai lokasi berjualan.

Maksudnya menurut R adalah ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan R memilih bagian depan pasar kahayan sebagai lokasi untuk berjualan, yang pertama karena dibagian depan lebih ramai yang berbelanja dibandingkan bagian dalam, yang kedua karena ada tawaran untuk menyewa di pasar kahayan dari teman R, jadi menurut R harga sewa bisa murah karena menyewa dengan teman sendiri, setelah itu menurut R dipasar kahayan lebih ramai dari tempat dia berjualan sebelumnya,

¹⁰⁰Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

mungkin itulah yang menjadi pertimbangan saudara R memilih pasar kahayan sebagai lokasi untuk berjualan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada saudara R, Bagaimana anda menganalisis faktor-faktor tersebut sehingga akhirnya mantap memilih untuk berdagang di lokasi ini ?

*“Amun ditakun soal menganalisis ni kaya yang ku sambat tadi ja, aku meliat di wadah ku bejualan sebelumnya sudah kada rami lagi yang betukaran pendapatan bekurang jua, jadi menurut ku kada salah amun pindah ke pasar kahayan, oleh di pasar kahayan penduduknya cukup padat, otomatis bisa rami yang betukaran”.*¹⁰¹

Terjemahan dari teks diatas :

Kalau ditanya soal menganalisis seperti yang saya sebut tadi, saya melihat di tempat saya berjualan sebelumnya sudah kurang ramai yang berbelanja, pendapatan juga menurun, jadi menurut saya tidak salah untuk mencoba berjualan di pasar kahayan, karena di daerah tersebut tingkat kepadatan penduduknya cukup tinggi, otomatis bisa ramai yang berbelanja.

Maksudnya saudara R adalah kalau ditanya soal menanalisis, seperti yang di sebut saudara R, dia melihat di tempat berjualan sebelumnya sudah kurang ramai yang berbelanja, pendapatan saudara R juga menurun, jadi menurut saudara R tidak salah untuk pindah berjualan di pasar kahayan, karena di pasar kahayan tingkat kepadatan penduduknya cukup tinggi, otomatis bisa ramai yang berbelanja menurut saudara R.

¹⁰¹Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali, Apakah ada kendala yang di hadapi ketika memilih lokasi yang anda kehendaki untuk tempat berdagang di pasar kahayan ?

*“Kendala pas milih lokasi ni dulu mungkin menurut ku terkendala di pesaing ja, oleh di pasar kahayan ni sudah banyak yang bejualan akar tradisional ni”.*¹⁰²

Terjemahan dari teks diatas :

Kendala saya ketika memilih lokasi berjualan di pasar kahayan ini dulu hanya terkendala di pesaing saja, karena di pasar kahayan ini sudah banyak yang berjualan akar tradisional.

Maksud saudara R adalah kendala ketika dia memilih lokasi berdagang di pasar kahayan ini hanya terkendala di pesaing saja, karena di pasar kahayan sudah lumayan banyak yan berjualan akar tradisional juga.

2. Bagaimana Dampak Pemilihan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya?

Penyajian data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara terdiri dari 5 subjek yang diteliti, peneliti memaparkan hasil wawancara dengan apa adanya. Dari data di bawah peneliti menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa Banjar dikarenakan sebagian besar pedagang di pasar kahayan Kota Palangka Raya merupakan pendatang dari Banjar Kalsel.

Hasil dari wawancara peneliti dari beberapa responden, peneliti ingin mencari tahu tentang dampak pemilihan lokasi

¹⁰²Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya ada beberapa pertanyaan yang merujuk pada dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya diantaranya, Apa saja keuntungan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi ini?, Bagaimana dampak pemilihan lokasi berjualan yang dipilih terhadap pendapatan yang anda dapatkan?, Apakah sebelum berjualan di lokasi yang sekarang anda pernah berjualan di lokasi lainya?, Jika iya (pernah) apakah ada perbedaan pendapatan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan jua lokasi sebelumnya?, Apa saja perbedaan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya?, Untuk lebih jelasnya melihat tentang dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya dapat diperhatikan pada wawancara sebagai berikut ini.

a. Subjek D

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022 responden D ini orang tuanya sudah kurang lebih 10 tahun menjadi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya. Kemudian di sini kami mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait bahasan tentang dampak faktor strategis dalam

pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang diantaranya adalah : Apa saja keuntungan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi ini ?

*“Keuntungan yang kurasai pas bejualan di sini terasa banar bedanya, yang pertama dari yang betukaran, disini lebih rami yang betukaran dari pada di wadah sebelumnya, yang kedua teparak dengan rumah ku di belakang situ, jadi nyaman kalo handak me ambil barang atau segala macam”.*¹⁰³

Terjemahan dari teks diatas :

Keuntungan yang saya rasaka ketika berjualan di sini sangat terasa sekali perbedaanya, yang pertama dari yang berbelanja, disini lebih ramai orang berbelanja dibandingkan tempat sebelumnya, yang kedua karena dekat dengan rumah saya jadi memudahkan untuk mengambil barang yang ingin dibawai ke sini.

Maksudnya D adalah keuntungan yang dia rasakan ketika berjualan di lokasi yang sekarang sangat terasa sekali perbedaanya, pertama dari pelanggan yang berbelanja disini lebih ramai dibandingkan tempat sebelumnya, yang kedua karena dekat dengan rumah jadi memudahkan saudara D jika ingin mengambil barang yang ingin dibawa ke lokasi berjualan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali Bagaimana dampak pemilihan lokasi berjualan yang dipilih terhadap pendapatan yang anda dapatkan ?

*“Alhamdulillah lah pas bejualan disini pendapatan lumayan meningkat jua dari sebelumnya, oleh disini lebih rami yang betukaran dari pada wadah sebelumnya, tapi waktu lagi jaman covid semalam sunyi banar.”*¹⁰⁴

¹⁰³Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

¹⁰⁴Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

Terjemahan dari teks diatas :

Alhamdulillah ketika berjualan disini pendapatan saya lumayan meningkat dari pada sebelumnya, karena disini lebih ramai yang berbelanja dari tempat sebelumnya, tetapi ketika sedang covid kemaren sangat sepi.

Maksud dari saudara D adalah Ketika berjualan di lokasi sekarang pendapatan saudara D lumayan meningkat dari pada sebelumnya, karena di tempat yang sekarang lebih ramai orang yang berbelanja dari tempat sebelumnya, tetapi menurut saudara D ketika masih covid dulu pasar kahayan sangat sepi yang berbelanja.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah sebelum berjualan dilokasi sekarang anda pernah berjualan di lokasi lainnya?

“iih dulu suah bejulan di bagian muka pasar kahayan situ, oleh sudah kada tapi rami yang betukaran, hanyar pindah ke baian dalam pasar kahayan ni”¹⁰⁵

Terjemahan dari teks diatas :

Dulu saya pernah berjualan di depan pasar kahayan, karena sudah tidak terlalu ramai yang berbelanja setelah itu saya baru pindah ke bagian dalam pasar kahayan.

Maksudnya sudara D adalah dulu dia pernah berjualan di depan pasar kahayan, karena di tempat sebelumnya sudah tidak tertalu ramai yang berbelanja, akhirnya saudara D pindah berjualan ke baian dalam pasar kahayan.

¹⁰⁵Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah ada perbedaan pendapatan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

*“Kalo soal pendapatan lah pasti sudah beda, dulu aku bejualan di lokasi sebelumnya pendapatan ku kada kaya wahini, kalo di lokasi wahini pendapatan ku lebih ganal dari pada di lokasi sebelumnya”.*¹⁰⁶

Terjemahan dari teks diatas :

Kalau soal pendapatan sudah pasti berbeda, dulu saya berjualan di lokasi sebelumnya pendapatan saya tidak seperti sekarang, kalau di lokasi sekarang pendapatan saya lebih besar dari pada di lokasi sebelumnya.

Maksudnya saudara D adalah kalau di tanya soal pendapatan sudah pasti berbeda, dulu saudara D ketika berjualan di lokasi sebelumnya pendapatan saudara D tidak seperti sekarang, kalau di lokasi sekarang pendapatan sudara D lebih besar dari pada di lokasi berjualan sebelumnya.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apa saja perbedaan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

*“Ada beberapa perbedaan yang kurasai pas bejualan di lokasi wahini dengan yang dulu, pertama dari pendapatan, di wadah ku bejualan yang dulu pendapatan ku kada sebanyak pas di lokasi wahini, yang kedua fasilitas jua lebih baik disini, trus disini lebih rami yang betukuran dari pada di wadah sebelumnya”.*¹⁰⁷

Terjemahan dari teks diatas:

Ada beberapa perbedaan yang saya rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dengan sebelumnya, pertama dari pendapatan, di lokasi sebelumnya pendapatan saya tidak

¹⁰⁶Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

¹⁰⁷Hasil Wawancara dengan D pada Tanggal, 20 Juli 2022

sebanyak ketika di lokasi sekarang, yang kedua dari fasilitas juga lebih baik di sini dari pada di lokasi sebelumnya, di sini juga lebih ramai yang berbelanja dari pada di tempat sebelumnya.

Maksudnya saudara D adalah ada beberapa perbedaan yang saudara D rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan sebelumnya, pertama dari segi pendapatan lebih banyak di lokasi sekarang dibandingkan lokasi sebelumnya, yang kedua dari fasilitas pun juga lebih baik di lokasi sekarang dari pada sebelumnya, di lokasi sekarang juga lebih ramai yang berbelanja dibandingkan sebelumnya.

b. Subjek W

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022 responden W ini sudah 20 tahun menjadi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya. Kemudian di sini kami mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait bahasan tentang dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang diantaranya adalah : Apa saja keuntungan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi ini ?

*“Kalo dari dulu lah aku bejualan disini keuntunganya tu yang ku rasai dari segi fasilitas pasar kahayan ini sudah baik, segi keamanan jua baik, dengan kebersihan jua baik sudah, jadi otomatis pelanggan bisa lebih nyaman amun hndk betukaran ke pasar ni dan itu jua meolah pendapatan bisa meningkat jua”.*¹⁰⁸

Terjemahan dari teks diatas :

¹⁰⁸Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

Kalau dari dulu saya berjualan di pasar kahayan ini, keuntungan yang saya rasakan mulai dari segi fasilitas pasar, keamanan pasar dan kebersihan pasar sudah baik, jadi otomatis membuat pelanggan nyaman untuk berbelanja ke pasar kahayan ini dan juga bisa membuat pendapatan para pedagang meningkat.

Maksud dari saudara W adalah keuntungan yang dia rasakan dari dulu dia berjualan di pasar kahayan ini dari segi fasilitas pasar, keamanan pasar dan kebersihan pasar sudah membaik, jadi menurut saudara W itu sebuah keuntungan bagi pedagang di pasar kahayan, karena otomatis membuat pelanggan yang berbelanja di pasar lebih nyaman, dan itu juga bisa membuat pendapatan para pedagang meningkat.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali Bagaimana dampak pemilihan lokasi berjualan yang dipilih terhadap pendapatan yang anda dapatkan ?

*“Dampak pemilihan lokasi ini gasan pendapatan ku lumayan berdampak pang kalo dulu lah, oleh dulu sedikit orang yang bejualan di pasar kahayan ni kada serami wahini, jadi penghasilan lumayan banyak, kalo wahini banyak sudah yang bejualan di sini jadi otomatis dampaknya dari segi penghasilan jua kda sebanyak dulu”.*¹⁰⁹

Terjemahan dari teks diatas :

Dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan saya kalau dulu lumayan berdampak, karena dulu masih sedikit yang berjualan di pasar kahayan tidak seramai sekarang, jadi dari segi penghasilan lumayan banyak, kalau sekarang sudah banyak yg berjualan di sini jadi otomatis dampaknya dari segi penghasilan juga tidak sebanyak dulu.

¹⁰⁹Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

Maksud saudari W adalah dampak pemilihan lokasi berjualan dulu terhadap pendapatan saudari W lumayan berdampak, karena dulu yang berjualan di pasar kahayan masih sedikit dan tidak seramai sekarang, jadi dari segi pendapatan juga berbeda, dulu pendapatan lumayan banyak karena masih sedikit pesaing yang berjualan di pasar kahayan, jika dibandingkan dengan sekarang pendapatan berjualan dipasar kahayan tidak sebanyak dulu, karena sekrang sudah banyak pesaing yang berjualan di pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah sebelum berjualan dilokasi sekarang anda pernah berjualan di lokasi lainnya?

*“Amun bejualan di lokasi lain kada suah pang lah, tapi dari tahun 2002 dulu aku bejualan di pasar ni sebelum diolah blog-blog gasan bejualan disini kaya wahini, dulu bejualan di bagian muka situ ai oleh masih belum teratur lagi wadahnya dulu”.*¹¹⁰

Terjemahan dari teks diatas :

Kalau berjualan di lokasi lain saya tidak pernah, tetapi dari tahun 2002 saya berjualan disini sebelum dibuat blog-blog untuk berjualan disini, dulu saya berjualan di bagian depan karena dulu tempatnya masih belum teratur seperti sekarang.

Maksud saudari W adalah dia tidak pernah berjualan di lokasi lain selain di pasar kahayan, dari tahun 2002 saudari W berjualan di pasar kahayan dari sebelum dibuat blog-blog seperti sekarang untuk berjualan, saudari W dulu hanya berjualan di

¹¹⁰Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

bagian depan pasar kahayan saja, karena dulu di pasar kahayan tempat berjualanya masih belum teratur atau belum di buat blog-blog seperti sekarang.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah ada perbedaan pendapatan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

“Perbedaan pendapatan pasti ada, ngaranya kan kita bejualan tiap hari kada menentu jua hasilnya, kada tapi banyak jua pang perbedaanya biasanya bisa dalam sehari bisa banyak amun tekana rami, bisa jua dikit kadang kadang”¹¹¹

Terjemahan dari tekas diatas :

Perbedaan pendapatan pasti ada namanya juga kita berjualan setiap hari tidak menentu hasilnya, tetapi tidak begitu banyak peredaan dalam pendapatan setiap harinya, kadang sehari bisa lumayan banyak kalau memang sedang ramai, bisa juga sedikit.

Maksud saudari W adalah perbedaan pendapatan di tempat sekarang dan sebelumnya pasti ada, tetapi tidak begitu banyak perbedaan pendapatan setiap harinya seperti di tempat sebelumnya, kadang-kadang bisa meningkat dan bisa juga menurun.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apa saja perbedaan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

“Ada beberapa perbedaan pang lah yang ku rasai, yang pertama dari harga sewa lokasi, dulu harga sewanya kda selarang ini mungkin oleh dulu pasar kahayan ni kda sebaik

¹¹¹Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

*wahini makanya belarang harga sewanya, yang kedua dari segi fasilitas pasar, keamanan dengan kebersihan pasar dulu dengan wahini jauh banar bedanya, wahini tebaik lah dari dulu”.*¹¹²

Terjemahan dari teks diatas :

Ada beberapa perbedaan yang saya rasakan, yang pertama dari harga sewa lokasi, dulu harga sewanya tidak semahal sekarang mungkin karena dulu pasar kahayan ini tidak sebgus sekarang makanya harga sewanya juga semakin mahal, yang kedua dari segi fasilitas pasar, keamanan dan kebersihan tidak sebgus yang sekarang.

Maksudnya saudari W adalah terdapat beberapa perbedaan yang saudari W rasakan, yang pertama dari harga sewa lokasi, dulu harga sewa lokasi berjualan di pasar kahayan ini tidak semahal yang sekarang, mungkin menurut saudari W karena dulu pasar kahayan sekrang tidak sebaik yang dulu makanya harga sewanya jadi mahal, yang kedua dari segi fasilitas pasar, keamanan dan kebersihan pasar juga tidak sebaik sekarang, dulu masih belum di buat blog-blog untuk berjualan seperti sekarang tingkat kebersihan dan keamanan pasar juga tidak sebaik yang sekarang dibandingkan dengan sebelumnya.

c. Subjek R

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022 responden R ini sudah 20 tahun menjadi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya. Kemudian di sini kami mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait bahasan tentang dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap

¹¹²Hasil Wawancara dengan W pada Tanggal, 20 Juli 2022

pendapatan pedagang diantaranya adalah : Apa saja keuntungan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi ini ?

*“Keuntungan yang saya rasakan ketika berjualan di pasar kahayan ini mungkin ada beberapa, pertama daerah pasar kahayan ini padat penduduk, kedua pasar kahayan ini di pinggir jalan raya jadi mudah dijangkau, selanjutnya dari segi infrastruktur juga semakin baik”.*¹¹³

Maksud saudari R tentang keuntungan yang dia rasakan ketika berjualan dipasar kahayan ini mungkin ada beberapa, yang pertama menurut saudara R daerah pasar kahayan padat penduduk, kedua pasar kahayan ini mudah dijangkau pelanggan karena berada di pinggir jalan raya, selanjutnya keuntungan yang di rasakan saudari R dari segi infrastruktur pasar, sekarang lebih baik dibandingkan dengan yang dulu.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali Bagaimana dampak pemilihan lokasi berjualan yang dipilih terhadap pendapatan yang anda dapatkan ?

*“Lokasi yang saya pilih di pasar kahayan ini sangat berdampak terhadap pendapatan saya, karena dulu ketika melanjutkan usaha dari orang tua saya, toko sembako saya tidak sebesar yang sekarang, barang yang di jual pun tidak selengkap yang sekarang, pendapatan saya meningkat mungkin karena daerah pasar kahayan ini padat penduduk, dan lokasinya pun di pinggir jalan, jadi sangat mudah dijangkau pelanggan”*¹¹⁴

Maksud saudari R adalah pemilihan lokasi berjualan yang dipilih di pasar kahayan sangat berpengaruh terhadap pendapatannya, karena dulu ketika ketika saudari R melanjutkan

¹¹³Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

¹¹⁴Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

usaha orang tuanya, toko sembako saudari R tidak sebesar yang sekarang, barang yang dijual pun tidak selengkap sekarang. Menurut saudari R pendapatanya bisa meningkat karena daerah pasar kahayan yang padat penduduk dan lokasinya juga di pinggir jalan, jadi sangat mudah di jangkau pelanggan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah sebelum berjualan dilokasi sekarang anda pernah berjualan di lokasi lainnya?

*“Sebelum berjualan di pasar kahayan dulu orang tua saya hanya membuka toko di depan rumah saja, setelah itu baru pindah berjualan ke pasar kahayan”.*¹¹⁵

Maksud saudari R adalah sebelum dia melanjutkan usaha orang tuanya, dulu orang tua saudari R hanya berjualan di depan rumah saja, setelah itu baru pindah berjualan ke pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah ada perbedaan pendapatan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

*“Perbedaan pendapatan di lokasi sekarang dengan yang sebelumnya ada , dulu awal-awal ketika masih berjualan di depan rumah pendapatan masih normal, tetapi semakin lama semakin sepi dan pendapatan juga menurun. Karena itulah jadi pindah berjualan ke pasar kahayan, alhamdulillah di pasar kahayan pendapatan lumayan meningkat dari tempat sebelumnya walaupun tidak meningkat drastis”.*¹¹⁶

Maksud saudari R adalah perbedaan pendapatan ketika berjualan di lokasi sekarang dengan sebelumnya ada, dulu ketika

¹¹⁵Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

¹¹⁶Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

masih berjualan di depan rumah awal-awal pendapatan masih normal, tetapi semakin lama semakin sepi sampai pendapatan menurun. Karena itulah memutuskan pindah berjualan ke pasar kahayan, ketika pindah ke pasar kahayan pendapatan saudari R lumayan meningkat dari pada sebelumnya, walaupun tidak meningkat dengan drastis.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apa saja perbedaan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

“Mungkin ada beberapa perbedaan yang saya sarakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan sebelumnya, pertama di harga sewa tempat, di tempat sebelumnya tidak ada biaya sewa tempat karena hanya di depan rumah, tetapi di pasar kahayan ada biaya sewa tempat. Kedua dari segi pendapatan seperti yang saya katakan tadi, di tempat sebelumnya pendapatan semakin lama semakin menurun, tetapi ketika pindah berjualan ke pasar kahayan pendapatan lumayan meningkat. Ketiga dari segi infrastruktur dan keamanan, di pasar kahayan ini infrastrukturnya sudah baik karena di buat blog-blog untuk berjualan dan tingkat keamananya juga baik karena sudah ada posko keamananya”¹¹⁷.

Maksud dari R adalah ada beberapa perbedaan yang saudari R rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan sebelumnya, pertama dari biaya sewa tempat, di lokasi sekarang ada biaya sewa tempat dan lokasi sebelumnya tidak ada biaya sewa tempat karena hanya di depan rumah saja, kedua dari segi pendapatan seperti yang dikatan saudari R tadi di tempat sebelumnya

¹¹⁷Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

pendapatan semakin lama semakin menurun, tetapi ketika pindah berjualan ke pasar kahayan pendapatan saudari R lumayan meningkat walaupun tidak meningkat drastis. Ketiga dari segi infrastruktur dan keamanan, infrastruktur di pasar kahayan menurut saudari R sudah baik karena dibuat blog-blog untuk berjualan, dan juga di buat posko keamananya.

d. Subjek Y

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022 responden Y sudah 12 tahun menjadi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya. Kemudian di sini kami mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait bahasan tentang dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang diantaranya adalah : Apa saja keuntungan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi ini ?

*“Keuntungan yang ku rasai bejualan di pasar kahayan ini mungkin yang pertama pasar kahayan ni parak dengan rumah ku, kedua pasar kahayan ni lokasinya di pinggir jalan raya, ketiga dari segi infrastruktur pasar lebih baik dari yang dulu habis tu daerah pasar kahayan ni padat penduduknya, mungkin menurut ku itu keuntungan bejualan di pasar kahayan”.*¹¹⁸

Terjemahan dari teks diatas :

Keuntungan yang saya rasakan ketika berjualan di pasar kahayan yag pertama rumah saya berdekatan dengan pasar kahayan, kedua pasar kahayan lokasinya di pinggir jalan raya, ketiga dari segi infrastruktur pasar kahayan sudah lebih baik, setelah itu daerahnya juga padat penduduk, mungkin itu beberapa keuntungan yang saya rasakan kettika berjualan di pasar kahayan.

¹¹⁸Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

Maksud dari saudara Y adalah keuntungan yang dia rasakan ketika berjualan di pasar kahayan yang pertama karena lokasi pasar kahayan berdekatan dengan rumah saudari Y, kedua pasar kahayan lokasinya di pinggir jalan raya, ketiga dari segi infrastruktur pasar kahayan sudah lebih baik dibandingkan dulu, setelah itu daerah pasar kahayan ini padat penduduk, itulah beberapa keuntungan yang saudari Y rasakan ketika berjualan di pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali Bagaimana dampak pemilihan lokasi berjualan yang dipilih terhadap pendapatan yang anda dapatkan ?

“Dampak lokasi pasar kahayan ni gasan pendapatan ku lumayan berdampak, oleh dulu suah bejualan di lokasi lain pendapatan ku kda kaya di pasar kahayan ni, tapi kadang-kadang di pasar ni pendapatan bisa jua sedikit amun memang sunyi banar”.¹¹⁹

Terjemahan dari teks diatas :

Dampak lokasi pasar kahayan ini terhadap pendapatan saya lumayan berdampak, karena dulu pernah berjualan di lokasi lain pendapatan saya tidak seperti di pasar kahayan ini, tetapi kadang-kadang di pasar kahayan ini pendapatan juga bisa menurun kalau memang sepi yang berbelanja.

Maksud sudara Y adalah lokasi pasar kahayan ini lumayan berdampak terhadap pendapatan saudara Y, karena dulu saudara Y pernah berjualan di tempat lain sebelum di pasar kahayan, pendapatanya di tempat dulu tidak sebanyak di pasar kahayan,

¹¹⁹Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

tetapi menurut saudara Y di pasar kahayan juga kadang-kadang pendapatanya bisa menurun kalau pasar benar-benar sepi.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah sebelum berjualan dilokasi sekarang anda pernah berjualan di lokasi lainnya?

“iih dulu suah bejualan di wadah lain sebelum di bejualan di pasar kahayan ni.”¹²⁰

Terjemahan dari teks diatas :

Iya dulu pernah berjualan di tempat lain sebelum berjualan di pasar kahayan ini.

Maksud saudara Y adalah dulu dia pernah berjualan di tempat lain sebelum dia berjualan di pasar kahayan sekarang.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah ada perbedaan pendapatan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

“Perbedaan yang ku rasai pasti ada pang lah makanya dulu pindah bejualan ke pasar kahayan ni, dari segi pendapatan di wadah ku bejualan dulu pendapatan ku kda sebanyak pas bejualan di pasar kahayan ni, di wadah yang dulu biasanya dalam seminggu ja pendapatanya kda sesuai target ku, tapi pas sudah pindah ke pasar kahayan ni lumayan ja bisa sesuai dengan target ku”.¹²¹

Terjemahan dari teks diatas :

Perbedaan yang saya rasakan pasti ada, karena itulah dulu saya pindah berjualan ke pasar kahayan, dari segi pendapatan di tempat saya berjualan yang dulu tidak sebanyak ketika berjualan di pasar kahayan ini, di tempat yang dulu dalam seminggu pendapatan saya tidak sesuai target tetapi ketika sudah pindah ke pasar kahayan pendapatan lumayan sesuai terget saya.

¹²⁰Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

¹²¹Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

Maksud dari saudara Y adalah perbedaan pendapatan yang dia rasakan pasti ada, karena itulah saudara Y memutuskan pindah berjualan ke pasar kahayan, menurut saudara Y dari segi pendapatan di tempat sebelumnya tidak sebanyak dibandingkan ketika berjualan di pasar kahayan, di tempat berjualan sebelumnya pendapatan saudara Y dalam seminggu tidak sesuai targetnya tetapi ketika sudah pindah berjualan ke pasar kahayan pendapatan saudara Y lumayan sesuai target.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apa saja perbedaan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

“Kalo perbedaan di wadah ku bejualan dulu dengan di pasar kahayan ni disini lebih ramai orang lalu lalang dari wadah ku bejualan sebelumnya, habis itu pasar kahayan ni lebih parak dari rumah ku amun di bandingi dengan wadah sebelumnya”¹²²

Terjemahan dari teks diatas :

Kalau perbedaan di tempat saya berjualan dulu dengan di pasar kahayan ini disini lebih ramai orang lalu lalang dari tempat saya berjualan sebelumnya, setelah itu pasar kahayan ini lebih dekat dengan rumah saya dibandingkan tempat sebelumnya.

Maksud saudara Y adalah perbedaan di tempat dia berjualan dulu dengan sekarang, di pasar kahayan menurut saudara Y lebih ramai orang yang lalu lalang dari tempat berjualan sebelumnya, setelah itu lokasi pasar kahayan juga lebih dekat dengan rumah saudara Y dibandingkan dengan tempat berjualan sebelumnya.

¹²²Hasil Wawancara dengan Y pada Tanggal, 20 Juli 2022

e. Subjek R

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 20 Juli 2022 responden R sudah 17 tahun menjadi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya. Kemudian di sini kami mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait bahasan tentang dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang diantaranya adalah : Apa saja keuntungan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi ini ?

*“Keuntungan yang ku rasai lah terutama dari segi infrastruktur ja pang oleh dulu sebelum pasar kahayan ni diolah blog-blog kaya ini dulu kami bejualan berkeliling ja masih, jadi wahini nyaman am kda berkeliling lagi menawari akar tradisional ni, oleh banyak jua yang tahu sudah akar tradisional ni banyak yg bejual di pasar kahayan ni”.*¹²³

Terjemahan dari teks diatas :

Keuntungan yang saya rasakan terutama dari segi infrastruktur pasar, karena dulu sebelum pasar kahayan ini di buat blog-blog seperti ini kami berjualan masih keliling saja, jadi sekarang sudah tidak susah lagi menawarkan akar tradisional karena kebanyakan orang tau sudah di pasar kahayan ini banyak yang berjualan akar tradisonal.

Maksud saudara R adalah keuntungan yang dia rasakan ketika berjualan di pasar kahayan ini terutama dari segi infrastruktur pasar, karena dulu sebelum pasar kahayan ini buat blog-blo seperti ini saudara R hanya berjualan berkeliling dan di pinggir jalan saja, jadi sekarang saudara R sudah tidak susah lagi

¹²³Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

menawarkan akar tradisonal karena sekarang sudah banyak yang tau di pasar kahayan banyak yang berjualan akar tradisonal.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali Bagaimana dampak pemilihan lokasi berjualan yang dipilih terhadap pendapatan yang anda dapatkan ?

*“Lokasi yang kupilih di pasar kahayan ni gasan pendapatan ku lumayan berdampak, oleh akar tradisional di dipasar kahayan ni banyak yang sudah tau, jadi biasanya sudah ada langganan tetap jua dengan beberapa pelanggan yang datang betukaran kesini”.*¹²⁴

Terjemahan teks diatas :

Lokasi yang saya pilih di pasar kahayan ini lumayan berdampak terhadap pendapatan saya, karena akar tradisional di pasar kahayan ini sudah banyak yang tau, jadi biasanya sudah ada langganan tetap dengan beberapa pelanggan yang datang berbelanja kesini.

Maksud saudara R adalah lokasi yang dia pilih di pasar kahayan ini sebagai tempat berjualan lumayan berdampak terhadap pendapatannya, karena akar tradisonal yang di jual di pasar kahayan sudah banyak yang tau, jadi biasanya sudah ada langganan tetap dengan beberapa pelanggan yang datang berbelanja ke tempat saudara R.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah sebelum berjualan dilokasi sekarang anda pernah berjualan di lokasi lainnya?

*“Dulu sebelum bejualan di pasar kahayan ni suah bejualan di wadah lain, kaya yang ku padahi tadi bisa bejualan bekeliling dengan di pinggir jalan jua”.*¹²⁵

¹²⁴Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

¹²⁵Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

Terjemahan dari teks diatas :

Dulu sebelum berjualan di pasar kahayan ini saya pernah berjualan di lokasi lain, seperti yang saya katakan tadi saya pernah berjualan berkeliling dan di pinggir-pinggir jalan juga.

Maksud saudara R adalah dulu sebelum dia berjualan di pasar kahayan dia pernah berjualan di tempat lain, seperti yang saudara R katakan tadi dia dulu pernah berjualan berkeliling dan di pinggir-pinggir jalan untuk menawarkan akar tradisional.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah ada perbedaan pendapatan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

*“Perbedaan pendapatan sudah pasti, oleh dulu aku sebelum bejualan dipasar kahayan ni pendapatan ku kda kaya wahini lah istilahnya, oleh di pasar kahayan ni sudah ada beisi langganan dengan yang betukuran di sini biasanya”.*¹²⁶

Terjemahan dari teks diatas :

Perbedaan pendapatan sudah pasti ada, karena dulu sebelum saya berjualan di pasar kahayan ini pendapatan saya tidak seperti sekarang, istilahnya meningkat dari sebelumnya karena dipasar kahayan sudah ada langganan dengan beberapa pelanggan yang berbelanja di pasar kahayan ini.

Maksud saudara R adalah sudah pasti ada perbedaan pendapatan karena dulu sebelum saudara R berjualan di pasar kahayan pendapatannya tidak seperti sekarang, bisa dibilang pendapatan saudara R lebih meningkat dibandingkan sebelumnya,

¹²⁶Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

karena saudara R sudah ada langganan dengan beberapa pelanggan yang berbelanja di pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apa saja perbedaan yang anda rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya ?

“Pertama dari segi pendapatan sudah pasti beda kaya yang ku padahi tadi, sebelum bejualan di pasar kahayan pendapatan ku kda semeningkat di pasar kahayan ni, Kedua di pasar kahayan ni sudah di olah blog-blog gasan pedagang khususnya yang bejualan akar tradisional sudah ada blognya masing-masing di olah, jadi memudahkan pelanggan yang handak menukar akar tradisional”¹²⁷

Terjemahan dari teks diatas :

Perbedaan pertama dari segi pendapatan sudah pasti berbeda seperti yang saya katakan tadi, sebelum saya berjualan di pasar kahayan pendapatan saya tidak meningkat seperti di pasar kahayan, kedua di pasar kahayan sudah di buat blog-blog untuk pedagang khususnya pedagang akar tradisional sudah ada blognya masing-masing, jadi memudahkan pelanggan yang ingin berbelanja akar tradisional ke pasar kahayan.

Maksud saudara R adalah ada beberapa perbedaan yang dia rasakan ketika berjualan di lokasi sekarang dan juga lokasi sebelumnya, pertama dari segi pendapatan sudah pasti berbeda seperti yang saudara R katakan tadi, sebelum saudara R berjualan di pasar kahayan pendapatannya tidak seperti sekarang, di pasar kahayan pendapatan saudara R lebih meningkat di bandingkan sebelumnya. Kedua di pasar kahayan sudah di buat blog-blog untuk para pedagang akar tradisional jadi menurut saudara R

¹²⁷Hasil Wawancara dengan R pada Tanggal, 20 Juli 2022

memudahkan pelanggan yang ingin berbelanja akar tradisional ke pasar kahayan.

f. Informan 1 (sebagai pembeli)

Nama : I

Umur : 23 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 11 Juni 2022. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya adalah :

Apa alasan anda memilih berbelanja di bagian depan/dalam pasar kahayan ?

Saya memilih berbelanja di bagian dalam pasar kahayan ini karena barang yang saya cari di bagian depan tidak sesuai dengan selera saya, dibagian dalam ini saya menemukan barang yang sesuai keinginan saya.

Maksud dari pernyataan di atas adalah dia memilih berbelanja di bagian dalam pasar kahayan karena barang yang ingin dibeli tidak ada yang sesuai selera seperti dibagian dalam pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah ada perbedaan harga barang dibagian depan/dalam pasar kahayan ?

Kalau saya lihat perbedaan harga toko baju dibagian depan dan dalam sudah pasti ada tetapi tidak terlalu jauh perbedaannya mungkin berbeda sekitar Rp.10.000 itupun sesuai dengan jenis baju yang dijual.

Maksud dari pernyataan di atas adalah perbedaan harga toko baju di bagian depan dan dalam pasar kahayan tidak terlalu jauh perbedaanya, hanya berbeda sekitar Rp.10.000 saja itupun sesuai dengan jenis baju yang dijual.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah benar saat transaksi jual beli tidak mengandung unsur riba, gharar, masyir maupun unsur keharaman ?

Iya benar, karena saat proses jual beli saya tidak pernah menemukan pedagang yang melakukan unsur riba, gharar, masyir maupun unsur keharaman ketika melakukan proses jual beli.

Maksud dari pernyataan diatas adalah saudara I mengatakan bahwa pedagang pasar kahayan memang benar tidak melakukan unsur ribar, gharar, masyir maupun unsur keharaman ketika melakukan proses jual beli.

g. Informan 2 (sebagai pembeli)

Nama : A

Umur : 22

Jenis kelamin : Laki-laki

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti ambil pada tanggal 11 Juni 2022. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya adalah :

Apa alasan anda memilih berbelanja di bagian depan/dalam pasar kahayan ?

Alasan saya memilih berbelanja di bagian depan pasar kahayan karena memang barang yang mau saya beli ada di bagian depan pasar kahayan, sebenarnya juga ada dibagian dalam tetapi saya tidak mau ribet karena dari segi kualitas juga tidak terlalu jauh perbedaannya.

Maksud dari pernyataan diatas adalah, Saudara A memilih berbelanja dibagian depan karena tidak mau ribet masuk ke dalam, dari segi kualitas barang tidak terlalu ada perbedaan menurut saudara A, walaupun barang yang ingin dibeli juga ada dibagian dalam pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah ada perbedaan harga barang dibagian depan/dalam pasar kahayan ?

Kalau seperti yang saya lihat ketika berbelanja di beberapa toko baju di bagian depan dan dalam pasar kahayan tidak ada perbedaan harga, tetapi saya juga tidak tau apakah ada perbedaan harga di toko lain.

Maksud dari pernyataan diatas adalah ketika saudara A berbelanja di beberapa toko di pasar kahayan tidak ada perbedaan harga di toko tersebut, tetapi saudara A juga tidak tau apakah ada perbedaan harga di toko bagian depan dan dalam pasar kahayan.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali apakah benar saat transaksi jual beli tidak mengandung unsur riba, gharar, masyir maupun unsur keharaman ?

Menurut saya memang benar, karena ketika saya berbelanja di pasar kahayan saya tidak pernah melihat pedagang melakukan unsur riba, gharar, masyir maupun unsur keharaman lainya ketika melakukan prose jual beli.

Maksud dari pernyataan diatas adalah saudara A membenarkan bahwa saat dia berbelanja di pasar kahayan, pedagang tersebut tidak melakukan unsur riba, gharar, masyir maupun unsur keharaman ketika melakukan proses jual beli di pasar kahayan kota Palangka Raya.

Tabel 4.3

Harga Sewa Blok Pasar Kahayan

No	NO. BLOK	TARIF YANG DIBAYAR /BULAN (Rp) TMT 01 JAN 2022 SESUAI PERDA NOMOR 3 TAHUN 2018
1	A1 - A96	Rp. 238.000,00
2	B1 - B96	Rp. 178.500,00
3	C1 - C96	Rp. 105.750,00
4	D1 - D112	Rp. 88.125,00
5	E1 - E54	Rp. 36.750,00
6	F1 - F42	Rp. 31.500,00
7	G1 - 14	Rp. 31.500,00
8	H-1	Rp. 562.590,00
9	H-3	Rp. 372.240,00
10	H-9	Rp. 156.275,00
11	H-10	Rp. 139.230,00
12	H-11	Rp. 96.938,00
13	H37 - H54	Rp. 36.750,00
14	I1 - I28	Rp. 16.000,00
15	J1 - J47	Rp. 27.600,00

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada sub pembahasan ini, berisi tentang pembahasan dan analisis dari data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Lokasi Strategis bagi Pedagang di Pasar Kahayan kota Palangka Raya?

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan 5 subjek yang diteliti, Hasil observasi yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi di pasar kahayan adalah ada beberapa pedagang menyampaikan perbedaan lokasi usaha yang strategis dan tidak strategis merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar kahayan Kota Palangka Raya. Tetapi menurut Sundari pemilihan lokasi bagian depan maupun bagian belakang tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yaitu lokasi yang mudah dilalui atau dijangkau sarana transportasi, kepadatan penduduk disekitar lokasi, dan sarana infrastruktur yang memadai atau sudah baik.¹²⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pedagang pasar kahayan Kota Palangka Raya, Peneliti mengambil 5 (lima) informan dari pasar tersebut dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil

¹²⁸Sundari, “Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

berdasarkan syarat-syarat tertentu. Adapun dokumentasi yang dapat dikumpulkan berupa foto bersama pengurus pasar kahayan, foto denah pasar kahayan, foto toko/kios dan lain-lain di pasar kahayan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil wawancara dengan 5 subjek yang diteliti terlihat ada beberapa subjek yang mempunyai faktor yang sama dan ada juga yang berbeda. Adapun beberapa subjek yang mempunyai faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang yaitu :

a. Faktor Kepadatan Penduduk

Terlihat dari 5 subjek yang diteliti menunjukkan bahwa faktor terbanyak yang muncul yaitu semua subjek yang diteliti mengatakan bahwa cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang adalah dengan melihat kepadatan penduduk sekitar lokasi pasar kahayan.

b. Faktor Kedekatan dengan Jalan atau Keramaian

Terlihat dari 5 subjek yang diteliti ada 4 subjek yang diteliti mengatakan bahwa cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang adalah dengan melihat faktor kedekatan dengan jalan raya atau keramaian.

c. Faktor Keramaian Pelanggan

Terlihat dari 5 subjek yang diteliti ada 3 subjek yang mengatakan bahwa cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang adalah dengan melihat faktor

keramaian pelanggan atau keramaian yang berbelanja dilokasi tersebut. Karena dari 5 subjek yang diteliti 3 diantaranya mengatakan lokasi bagian depan lebih ramai dibandingkan bagian dalam pasar kahayan.

d. Faktor Kedekatan dengan Tempat Tinggal

Terlihat dari 5 subjek yang diteliti ada 2 subjek yang diteliti mengatakan bahwa cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang adalah dengan melihat faktor kedekatan dengan tempat tinggal.

e. Faktor Belum Banyak Pesaing

Terlihat dari 5 subjek yang diteliti ada 2 subjek yang diteliti mengatakan bahwa cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang adalah dengan melihat faktor belum banyak pesaing yang berjualan di pasar kahayan.

f. Faktor Mudah Dijangkau

Terlihat dari 5 subjek yang diteliti ada 2 subjek yang diteliti mengatakan bahwa cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang adalah dengan melihat faktor lokasi yang mudah dijangkau oleh pelanggan.

g. Faktor Infrastruktur

Terlihat dari 5 subjek yang diteliti ada 1 subjek yang diteliti mengatakan bahwa cara menganalisis faktor strategis dalam

memilih lokasi untuk berdagang adalah dengan melihat faktor infrastruktur yang sudah memadai atau sudah baik.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas pada 5 subjek yang diteliti bahwa faktor terbanyak dalam cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang dengan jumlah 5 orang subjek melihat dari faktor kepadatan penduduk. Sedangkan penyebab faktor terkecil yang berpengaruh dalam cara menganalisis faktor strategis dalam memilih lokasi untuk berdagang yaitu faktor kedekatan dengan tempat tinggal, faktor belum banyak pesaing, faktor mudah di jangkau, faktor keramaian pelanggan dan faktor infrastruktur.

Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu keputusan bisnis yang harus di buat secara hati-hati. Penelitian-penelitian menemukan bahwa lokasi usaha berhubungan dengan kesuksesan usaha tersebut. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih didominasi oleh pemilihan lokasi di sektor manufaktur, industri teknologi tinggi, dan perusahaan besar, dimana pemilihan lokasi usaha-usaha tersebut didorong oleh pertimbangan besarnya biaya transportasi bahan produksi.

Menurut Fandy Tjiptono “Lokasi Usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya”.¹²⁹

¹²⁹Fandy Tjiptono, *Manajemen Operasional*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2009, hlm. 92.

Menurut Fandy Tjiptono pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:

- 1) Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transfortasi umum.
- 2) Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- 3) Lalu lintas (traffic), menyangkut dua pertimbangan utama:
 - a) Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usahausaha khusus.
 - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
- 4) Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
- 5) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yangditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
- 6) Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah dijalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnnya.

- 7) Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk/tempat ibadah.¹³⁰

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi Strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri. Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktifitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha, diantara faktor-faktor tersebut adalah kedekatan dengan infrastuktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi. Infrastruktur yang lengkap dan memadai dapat menunjang keberlangsungan kegiatan bisnis. Lingkungan bisnis yang kondusif bagi jalannya kegiatan usaha perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam memilih lokasi usahanya. Lingkungan bisnis yang kondusif dapat memperlancar kegiatan bisnis.

¹³⁰Fandy Tjiptono, *Manajemen Operasional*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2009, hlm. 92-93.

Biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh lokasi usaha yang strategis juga harus menjadi pertimbangan pemilik dalam memilih lokasi usahanya, karena akan mempengaruhi investasi awal usaha. Kedekatan dengan infrastruktur merupakan salah satu pertimbangan pemilik dalam memilih lokasi usaha. Kedekatan dengan infrastruktur penting dipertimbangkan oleh pengusaha dalam memilih lokasi usahanya, karena infrastruktur tersebut merupakan penunjang jalannya kegiatan bisnis. Selain itu, kedekatan dengan infrastruktur juga berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.¹³¹

2. Dampak Pemilihan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi saat melakukan penelitian di pasar kahayan terkait dengan pemilihan lokasi pedagang pasar kahayan yang diteliti menyampaikan dampak pemilihan lokasi sangat berdampak terhadap pendapatan pedagang mereka ketika berjualan di pasar kahayan Kota Palangka Raya.

Pemilihan lokasi usaha merupakan segala sesuatu yang menunjukkan berbagai kegiatan bisnis untuk membuat produk agar mudah diperoleh oleh pelanggan dan selalu tersedia bagi pelanggan. Jika berada dalam kondisi bisnis yang memiliki persaingan ketat, faktor pemilihan lokasi menjadi komponen utama yang penting agar

¹³¹ Agus Ahyari, Manajemen Produksi, Yogyakarta:BPFE, 2004, h. 29.

usaha yang dijalankan juga dapat bersaing secara efektif, maka perlu adanya lokasi usaha yang strategis dan mudah dicapai oleh konsumen. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan sebuah usaha. Para pengusaha selalu memiliki pertimbangan matang mengenai lokasi sebelum membuka usaha.

Lokasi bisnis yang tepat diharapkan dapat memenuhi harapan pengusaha untuk menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan dan sebaliknya jika terdapat kesalahan dalam pemilihan lokasi akan menghambat kinerja bisnis dan secara otomatis keuntungan maksimal tidak akan dapat dirasakan oleh pengusaha tersebut. Maka, pemilihan lokasi bisnis yang dekat dengan target pasar serta ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan strategi yang juga dapat memudahkan konsumen untuk produk/jasa yang diinginkannya.¹³²

Berdasarkan pernyataan wawancara dari 5 responden dengan jenis jualan yang berbeda menyatakan dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan di sebabkan oleh faktor lokasi usaha, itu di buktikan oleh pernyataan beberapa responden yang menyatakan setelah mereka melakukan perpindahan lokasi usaha ke pasar kahayan Kota Palangka Raya membuat pendapatan mereka

¹³²Kotler, Dkk, 2009. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan oleh Benyamin Molan. Edisi Keduabelas. Jilid 1. Jakarta: Indeks.

meningkat di bandingkan sebelum pindah berjualan ke pasar kahayan kota Palangka Raya.

Adapun faktor lain yang berdampak terhadap pendapatan ketika memilih lokasi usaha di pasar kahayan kota Palangka Raya yaitu faktor infrastruktur pasar. Berdasarkan hasil wawancara dan pemaparan data yang di ambil dari 5 responden dari jenis dagangan yang berbeda meyakini bahwa dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan di sebabkan karena infrastruktur pasar kahayan yang sudah baik di bandingkan tempat berdagang sebelumnya, dari 5 responden menyatakan sarana dan prasarana pasar juga berpengaruh terhadap pendapatan, karena dengan infrastruktur pasar yang baik bisa membuat minat pelanggan berbelanja ke pasar kahayan lebih meningkat.

Dari beberapa responden yang berbeda jenis dagangannya mereka juga menyatakan dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan juga di sebabkan karena faktor kepadatan penduduk di daerah pasar kahayan, faktor keamanan pasar, faktor kebersihan pasar dan faktor lokasi yang mudah dijangkau karena lokasi pasar kahayan berada di pinggir jalan raya.

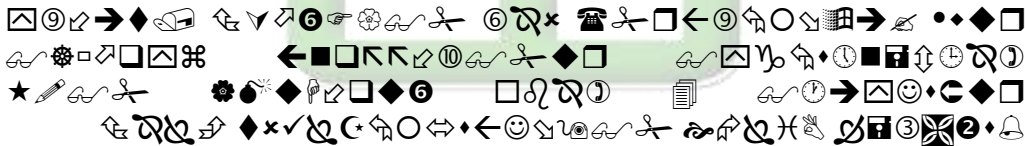
Jadi dapat di simpulkan bahwa dampak pemilihan lokasi terhadap pendapatan pedagang sangat berdampak bagi pedagang di pasar kahayan kota Palangka Raya di sebabkan oleh faktor lokasi usaha dan faktor infrastruktur pasar yang baik.

3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Usaha Pedagang dalam Mendapatkan Tempat yang Strategis.

Hasil penyajian data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menjawab masalah yang diajukan pada rumusan masalah ketiga, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil penelitian, para pedagang berpendapat bahwa setiap lokasi usaha yang ditetapkan sebagai tempat mereka berdagang, selain memberikan manfaat bagi pedagang itu sendiri juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar karena dengan adanya pasar kahayan ini membuat masyarakat sekitar jadi mudah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Dalam hal lokasi usahanya, penelitian ini sejalan dengan salah satu ajaran islam, yaitu melarang melakukan kerusakan lingkungan, seperti tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-A'raaf: 56, yaitu :



Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S .Al-A'raaf: 56).¹³³

Islam melarang untuk melakukan kerusakan lingkungan, sehingga dapat merugikan orang lain. Allah SWT melarang umatnya

¹³³Departemen Agama RI, *AL-Jumanantul'Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2004), h. 91.

untuk menghancurkan atau merusak yang ada di muka bumi, melainkan menjaga dan melindunginya.

Begitu juga dengan penentuan lokasi usaha yang tepat diharapkan bukan memberikan efek negatif untuk lingkungan dan masyarakat sekitar, akan tetapi memberikan efek positif untuk lingkungan dan masyarakat sekitar usaha tersebut. Dalam hal ini pasar kahayan telah termasuk dalam kriteria telah memberikan pengaruh atau manfaat yang baik bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di pasar kahayan kota Palangka Raya dari beberapa usaha yang dilakukan pedagang dalam mendapatkan tempat yang strategis tersebut memang sudah sesuai dengan ketentuan ekonomi islam, dan sebagian pedagang sudah menerapkan, dilihat dari segi harga di pasar kahayan tidak terlalu tinggi mengambil keuntungan, itu berarti sesuai dengan apa yang islam ajarkan selama ini.

Dilihat dari segi produksi juga sudah memenuhi kriteria syariah diantaranya tidak menjual barang-barang haram, seperti alkohol dan barang-barang haram lainnya. Sebagai hubungan interpersonal, seorang pedagang muslim tetap harus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada mitra bisnisnya. Dalam berhubungan dengan rekanan bisnis, setiap pebisnis muslim haruslah memperhatikan hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan akad-

akad bisnis. Dalam berakad, haruslah sesuai dengan kenyataan tanpa manipulasi. Misalnya, memberikan sampel produk dengan kualitas yang sangat baik, padahal produk yang dikirimkan itu memiliki kualitas jelek. Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan konteks perdagangan adil yang diperintahkan Rasulullah adalah untuk menegakkan kejujuran dalam transaksi serta menciptakan hubungan baik dalam berdagang.

Islam telah mengatur agar persaingan antar pedagang dipasar dilakukan dengan cara yang adil dan jujur. Segala bentuk transaksi yang menimbulkan ketidakadilan serta berakibat terjadinya kecenderungan meningkatnya harga barang-barang secara dzalim sangat dilarang oleh Islam. bisnis berdasarkan syariah sangat mengedepankan sikap dan perilaku yang simpatik, selalu bersikap bersahabat dengan orang lain. Dalam Al-Quran mengajarkan untuk senantiasa rendah hati, berwajah manis, bertutur kata baik, berperilaku sopan termasuk dlam aktivitas berbisnis

Melihat penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mereka telah memenuhi sebagian dari prinsip ekonomi Islam dan sudah sesuai dengan aturan berdagang dalam ekonomi Islam Mereka telah melakukan implementasi keadilan dalam aktifitas ekonominya serta mengikuti aturan bekerja dalam ekonomi Islam dengan tidak mengandung unsur riba, gharar, maysir dan unsur

keharaman. Kemudian pekerjaan mereka telah memenuhi unsur ketaatan (halal) dan bermanfaat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai analisis pemilihan lokasi strategis oleh pedagang pasar kahayan di kota Palangka Raya. Maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi pemilihan lokasi dagang oleh pedagang pasar kahayan kota Palangka Raya yaitu faktor keramaian dan faktor harga sewa toko. Ada pedagang yang memilih berjualan di bagian dalam pasar kahayan dengan beralasan harga sewa toko di bagian tersebut lebih murah dibandingkan dengan toko di bagian luar. Sedangkan pedagang yang memilih berjualan di bagian luar pasar kahayan beralasan karena pengunjung atau pembelinya lebih ramai.
2. Berdasarkan pernyataan wawancara dari 5 responden dengan jenis jualan yang berbeda menyatakan dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan disebabkan oleh faktor lokasi usaha, itu dibuktikan oleh pernyataan beberapa responden yang menyatakan setelah mereka melakukan perpindahan lokasi usaha ke Pasar Kahayan Kota Palangka Raya membuat pendapatan mereka meningkat dibandingkan sebelum pindah berjualan ke Pasar Kahayan Kota Palangka Raya. Mereka juga menyatakan dampak faktor strategis dalam pemilihan lokasi terhadap pendapatan juga disebabkan karena

faktor kepadatan penduduk di daerah pasar kahayan, faktor keamanan pasar, faktor kebersihan pasar dan faktor lokasi yang mudah dijangkau karena lokasi Pasar kahayan berada di pinggir jalan raya.

3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap usaha pedagang dalam mendapatkan tempat yang strategis telah memenuhi sebagian dari prinsip Ekonomi Islam dan sudah sesuai dengan aturan bekerja dalam Ekonomi Islam. Karena seorang muslim harus memenuhi kewajiban mencari penghidupan dan kebutuhannya dengan cara yang halal, salah satunya yaitu dengan berdagang. Selama aktivitas perdagangan tidak diperbolehkan melakukan dengan hal-hal yang haram, seperti keuntungan dari bisnis barang dan jasa haram, ghaban fahisy (menjual dengan harga jauh lebih tinggi atau jauh lebih rendah dari harga pasar), ihtikar (menimbun), ghisyy (menipu), gharar (menimbulkan bahaya), dan tadlis (menyembunyikan cacat barang dagangan). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada pedagang Pasar Kahayan dimana hasil penelitian menyatakan bahwa para pedagang menghindari kegiatan-kegiatan yang diharamkan memaksimalkan keuntungan, yang menunjukkan bahwa perdagangan atau jual beli di pasar kahayan telah dilakukan dengan cara yang halal dan baik sesuai dengan hukum Islam.

B. Saran

Bedasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang

bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi para pedagang pasar kahayan jika ingin meningkatkan pendapatan maka harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan, sebaiknya para pedagang di pasar kahayan dapat lebih meningkatkan pemilihan lokasi yang lebih strategis dengan cara memperhatikan faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi seperti lokasi yang mudah dijangkau transportasi, dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan, ketersediaan lahan parkir yang luas dan aman, memiliki jasa publik yang memadai, terletak pada lalu lintas yang lancar, dan lokasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya dengan tujuan meningkatkan pendapatan bagi para pedagang.
2. Bagi pengurus pasar kahayan kota Palangka Raya sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan pasar kahayan saat ini dan juga harus di perhatikan sarana dan prasarana yang ada di pasar seperti fasilitas tempat usaha dan kebersihan yang ada di pasar kahayan karena itu juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yang ada di pasar kahayan kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahyari, Agus *Manajemen Produksi*, Yogyakarta:BPFE, 2004.
- Alam S, *Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Amalia, Lia dan Murni, Asfia, *Ekonomika Mikro* edisi revisi, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya dan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, *Kota Palangka Raya Dalam Angka (Palangka Raya City In Figures 2007)*, Palangka Raya : Grahamedia Design, 2007
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dakhoir, Ahmad dan Itslsa Yunisva Aviva, *Ekonomi Islam dan Mekanisme Pasar (Refleksi pemikiran Ibnu Taymiyah)*, Jawa Timur: LaksBang Pressindo, 2017
- Departemen Agama RI, *AL-Jumanantul'Ali Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Bandung; J-ART, 2004), h. 91.
- Efendi Nasution, Mustafa dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Firdaus, Muhammad dkk, *Dasar Dan Strategi Pemasaran Syariah*, Jakarta: Renaisan Anggota IKPAI, 2005, h. 53.
- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, Jakarta Selatan : Penerbit Wali Oasis Terrace Resident, 2014
- Kotler, Dkk, 2009. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan oleh Benyamin Molan. Edisi Keduabelas. Jilid 1. Jakarta: Indeks.

Kota Palangka Raya, Pemerintah, *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2016*, Palangka Raya: 2006

Mursid, Mahmud, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Nasution, *Metodelogi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bandung: Bumi Aksara, 2014.

Rivai, Veithzal, dkk, *Islamic Business and Economic Ethics (Mengacu pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sharif Chaudhry, Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.

Tjiptono, Fandy *Manajemen Operasional*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Tarmizi, Erwandi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, Bogor : PT. Berkah Mulia Insani, 2016

Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Zamzam, Fakhri dan Firdaus *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

B. Karya Ilmiah

Artaman, Dewa Made Aris. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar*”, Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar, 2015.

Alfianor, “*Dampak Revitalisasi Pasar Kahayan Kota Palangka Raya Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang Tradisonal*”, IAIN

Palangka Raya, 2020.

Damayanti, Ifany “ *Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Surakarta*”. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.

Ferliana Veka. “*Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)*”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Lumintang, Fatmawati M. “*Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langoan Timur*”, Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013

Ma’arif Samsul, “*Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bundarjo Ungaran Kabupaten Semarang*”, Universitas Negeri Malang, 2013.

Marsyi, Ni Made, Dwitasari, “*Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber Di Desa Bresela Kabupaten Gianyar*”, E Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 6, No.5, Mei 2017.

Muksin, Ahmad. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjar Masin*”, Universitas Lambung Mangkurat. 2021.

Pratiwi Azizah. “*Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa (Studi Pada Usaha Jasa Mikro Kecil di Sekitar Kampus Undip Pleburan)*”, Skripsi Universitas Diponogoro Semarang, 2010.

Pauziah Nurul, “*Pengelolaan Pasar Oleh Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Prespektif Ekonomi Syariah*”, UIN Suska Riau, 2019.

Sundari, “*Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, UIN Raden Intan Lampung, 2017

Wahyudi, Imam “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Dalam Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Kecil di Sekitar*

Kampus UIN Alauddin Makassar". UIN Alauddin Makassar, 2018.

Wahyudi, N. dan Heriyanto, A.E, 2014. "*Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Di Kecamatan Sungai Kunjang*", Jurnal Ekonomi Universitas Samarinda.

C. Internet

<http://eprints.ums.ac.id/33048/2/04.%20BAB%20I.pdf>, diakses pada tanggal 26 oktober 2021, jam 12.22.

Muhammad Aldio, *Sejarah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah (1950-972)*

<http://coretcoretdoang.blogspot.co.id/2015/10/sejarah-kotapalangka-raya-kalimantan.html>, diunduh pada tanggal 13-06-2022 pukul 14:47 WIB.

Trigulasi dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/trigulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 28 Januari 2022 pukul 19:32 WIB.

IAIN
PALANGKARAYA